

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN
BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
SISTEM SUSPENSI SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 PENGASIH
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
YANIKA RUDI
11504247005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HUBUNGAN ANTARA Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
YANIKA RUDI
11504247005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013” ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 5 Juni 2013

Dosen Pembimbing,

Sukaswanto, M.Pd

NIP. 19581217 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM SUSPENSI SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013” yang disusun oleh YANIKA RUDI, NIM 11504247005 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20 Juni 2013 dan telah dinyatakan Lulus.

Susunan Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Sukaswanto, M.Pd.	Ketua Penguji		02/07'13
2. Martubi, M.Pd., M.T.	Sekretaris		02/07'13
3. Noto Widodo, M.Pd.	Penguji Utama		1-7-2013

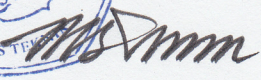
Yogyakarta, Juli 2013

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

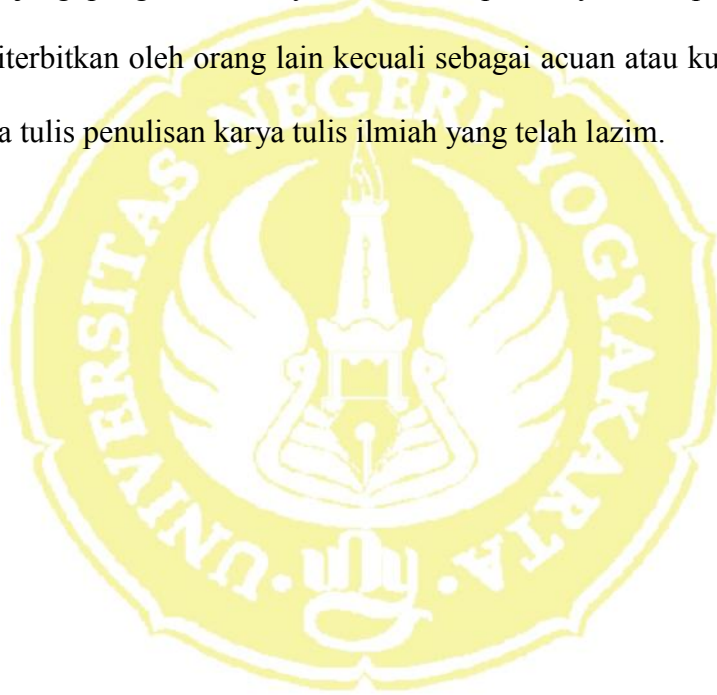
Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 3 Juni 2013
Yang menyatakan,

Yanika Rudi
NIM. 11504247005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Kalau pengetahuanmu tidak mengajarmu untuk mengatasi kelemahan dan kesengsaraan manusia serta menuntun sesamamu di jalan yang benar, engkau sungguh seorang yang kecil nilainya dan akan tetap seperti itu hingga hari pembalasan.

(Kahlil Gibran)

- Kita hidup dari apa saja yang kita dapatkan, tapi kita menjadi hidup dengan apa yang kita berikan.

(Winston Churchill)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan untuk

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Istri dan Adikku tersayang
3. Sahabat-sahabatku
4. Teman-temanku PKS Pendidikan Teknik Otomotif 2011

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN
BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
SISTEM SUSPENSI SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 PENGASIH
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
Yanika Rudi
NIM. 11504247005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) hubungan antara kecerdasan emosional dan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 (2) hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 (3) hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih semester gasal tahun ajaran 2012/2013, yang berjumlah 64 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Metode pengambilan data menggunakan metode angket. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel kecerdasan emosional, lingkungan belajar dan minat belajar. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan untuk pengujian hipotesis ke tiga menggunakan analisis korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 dengan tingkat korelasi sedang yang dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,583 > 0,244$); (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 dengan tingkat korelasi sedang yang dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,558 > 0,244$); (3) kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 dengan tingkat korelasi kuat yang dibuktikan dengan koefisien korelasi ganda (R) $> r_{tabel}$ ($0,667 > 0,244$) dan nilai F hitung sebesar 24,403 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Kata kunci: kecerdasan emosional, lingkungan belajar, minat belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat selesai dengan baik. Laporan penelitian ini berjudul ” Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Suspensi Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. Penulisan laporan ini dibuat guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif di Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan FT beserta staf yang telah memberikan izin penelitian dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
3. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd., selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

5. Sukaswanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Teknik Otomotif yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga telah mentransfer nilai-nilai yang berharga selama kuliah.
7. Seluruh staf dan karyawan jurusan Pendidikan Teknik Otomotif yang telah membantu administrasi penulis.
8. Drs. H. Rahmad Basuki, SH, MT., selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Pengasih beserta seluruh staf, guru dan karyawan. Terima kasih atas diizinkannya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Siswa SMK N 2 Pengasih yang telah membantu dalam proses penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orangtua saya, terimakasih yang luar biasa yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya tugas akhir ini. Akhir kata mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI	12
A. Minat Belajar	12
1. Pengertian Minat Belajar	12

2. Fungsi Minat	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	13
4. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa	17
B. Kecerdasan Emosional	17
1. Pengertian Kecerdasan	17
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan	18
3. Karakteristik umum dalam inteligensi atau kecerdasan	20
4. Pengertian Emosi	20
5. Pengertian Kecerdasan Emosi	21
6. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi	22
7. Faktor-faktor kecerdasan Emosi	25
C. Lingkungan Belajar	27
1. Pengertian Lingkungan Belajar	27
2. Macam-Macam Lingkungan Belajar	28
D. Penelitian Yang Relevan	32
E. Kerangka Berpikir	34
1. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Sistem Suspensi	34
2. Hubungan Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Sistem Suspensi	35
3. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Sistem Suspensi	35
F. Paradigma penelitian	37
G. Hipotesis	37

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
E. Populasi dan Sampel	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	43
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	46
I. Hasil Uji Coba Instrumen	47
J. Teknik Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Uji Persyaratan Analisis	48
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Linearitas	49
c. Uji Multikolinearitas	50
3. Uji Hipotesis	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
1. Kategorisasi Kecerdasan Emosional	55
2. Kategorisasi Lingkungan Belajar	56

3. Kategorisasi Minat Belajar Siswa	57
B. Uji Asumsi	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Linearitas	59
3. Uji Multikolinearitas	59
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan	64
1. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.....	64
2. Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013	65
3. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Secara Bersama-Sama Dengan Minat Belajar Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Implikasi Hasil Penelitian.....	72
D. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi penelitian	42
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional	43
Tabel 3. Penskoran Butir Pernyataan Angket Kecerdasan Emosional	44
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Lingkungan Belajar	44
Tabel 5. Penskoran Butir Pernyataan Angket Lingkungan Belajar	44
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa	44
Tabel 7. Penskoran Butir Pernyataan Angket Minat Belajar	45
Tabel 8. Perhitungan Kategorisasi	48
Tabel 9. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 10. Deskripsi Variabel Penelitian	54
Tabel 11. Hasil Kategorisasi Kecerdasan Emosi	55
Tabel 12. Hasil Kategorisasi Lingkungan Belajar	56
Tabel 13. Hasil Kategorisasi Minat Belajar	57
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 15. Hasil Uji Linearitas	59
Tabel 16. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode <i>Pearson Correlation</i>	60
Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Variabel Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa	61
Tabel 18. Hasil Uji Korelasi Variabel Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa	62
Tabel 19. Hasil Uji Korelasi Ganda Dan Regresi Berganda Antara Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel	37
Gambar 2. Diagram Batang Kategorisasi Kecerdasan Emosional	55
Gambar 3. Diagram Batang Kategorisasi Lingkungan Belajar	56
Gambar 4. Diagram Batang Kategorisasi Minat Belajar	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Awal	77
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	83
Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian	85
Lampiran 4. Data Uji Coba Penelitian	86
Lampiran 5. Hasil Validitas Dan Reliabilitas	89
Lampiran 6. Kuesioner Setelah Uji Coba Penelitian	97
Lampiran 7. Permohonan Ijin Penelitian	103
Lampiran 8. Surat Keterangan Ijin Penelitian (Sekretariat Daerah)	104
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian (Kantor Pelayanan Terpadu)	105
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian (SMK N 2 Pengasih)	106
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	107
Lampiran 12. Data Penelitian	108
Lampiran 13. Hasil Analisis Data Penelitian	112
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memacu industri otomotif di Indonesia pada saat ini maju begitu pesat. Hal itu ditandai dengan produk-produk otomotif khususnya sepeda motor dan roda empat jenis kendaraan ringan tidak hanya didominasi oleh pabrikan-pabrikan Jepang saja, tetapi juga pabrikan Eropa yang diwakili Jerman, bahkan pabrikan Asia yang diwakili Korea dan Cina pun turut serta meramaikan produk otomotif dalam negeri.

Dengan semaraknya produk otomotif tersebut dan diimbangi dengan pabrikasi yang dilakukan didalam negeri seperti daerah Jakarta dan Bandung yang telah banyak berdiri perusahaan-perusahaan pabrikasi otomotif khususnya roda empat jenis kendaraan ringan akan memberikan dampak yang positif. Salah satu dampak positifnya adalah akan banyak kesempatan kerja artinya perusahaan-perusahaan tersebut akan banyak membutuhkan tenaga kerja yang handal pada bidang teknik otomotif.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan sebagai wadah para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan. Pendidikan formal yang diajarkan di sekolah mulai dari materi-materi pelajaran sampai pada pendidikan tentang sikap dan perilaku. Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya dilihat dari pemahaman siswa dengan materi tetapi bagaimana siswa dapat tertarik

dengan materi yang diajarkan. Siswa yang tertarik untuk belajar dalam pelajaran tertentu maka siswa tersebut memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran tersebut.

SMK mempersiapkan peserta didik untuk bisa langsung bekerja atau berwiraswasta untuk masa depannya. Ciri pendidikan SMK adalah lulusannya berorientasi pada kerja. Dalam struktur pembelajaran diberikan program-program keahlian seperti: otomotif, permesinan, perhotelan, akuntansi dan sebagainya. Peserta didik yang akan melanjutkan ke SMK dituntut sudah memiliki minat dan bakat akan program keahlian yang ada di SMK karena begitu mendaftar ke SMK mereka harus sudah menentukan program keahlian mana yang akan diikuti.

SMK N 2 Pengasih merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Jl. KRT Kertodiningrat, Margosari, Pengasih. SMK N 2 Pengasih memiliki tujuan (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang

lebih tinggi; dan (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dari hasil pengamatan di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih semester ganjil, menunjukkan bahwa hasil tes awal siswa mempunyai nilai rata-rata sebesar 6,8. Nilai rata-rata tersebut masih dibawah nilai KKM yaitu 7,0. Hasil nilai siswa yang belum memenuhi KKM dapat dikarenakan minat belajar siswa yang masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika pembelajaran sistem suspensi di kelas, ada siswa yang tidak mengerjakan tugas sistem suspensi yang diberikan oleh guru, ada siswa yang mengerjakan tugas pelajaran lain saat pembelajaran sistem suspensi di kelas, serta kurangnya keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sistem suspensi di kelas. Pelajaran sistem suspensi merupakan pelajaran yang penting karena menyangkut kenyamanan dalam berkendara dan kenyamanan berkendara merupakan faktor utama yang harus diperhatikan oleh pengendara maupun penumpang. Namun demikian, kendaraan akan selalu mengalami getaran atau guncangan yang disebabkan oleh mesin itu sendiri atau karena kondisi jalan yang tidak rata. Untuk mengurangi getaran dan guncangan tersebut setiap kendaraan perlu dilengkapi dengan sistem suspensi. Apabila salah satu komponen sistem suspensi mengalami gangguan, maka akan terjadi hal yang tidak diharapkan sehingga kenyamanan pengendaraan tidak akan dapat dicapai.

Persoalan yang dihadapi adalah masih belum optimalnya minat belajar sistem suspensi yang dimiliki oleh siswa. Untuk itu perlu ditelusuri faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar sistem suspensi siswa. Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar sistem suspensi siswa ada 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam individu seperti pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, emosi, dan bakat. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu seperti lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Terdapat tiga persoalan pokok dalam belajar yaitu masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*). Persoalan proses adalah mekanisme atau proses terjadinya perubahan kemampuan pada diri subyek belajar. Setiap kegiatan belajar mengajar pasti akan ditemukan siswa yang malas berpartisipasi dan aktif berpartisipasi mengikuti pelajaran. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktifitas belajar.

Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Demikian halnya dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar mempengaruhi minat dalam belajar sistem suspensi. Kondisi lingkungan belajar sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran misalkan kondisi fisik dan sosial baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar yang kondusif seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, peralatan untuk belajar, sumber belajar, suasana belajar yang tenang, keluarga mendukung, serta lingkungan pergaulan yang

baik pada siswa. Kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif akan membuat siswa merasa tidak nyaman sehingga berdampak menurunnya minat belajar siswa.

Faktor lain yang diduga ikut mempengaruhi minat belajar sistem suspensi adalah kecerdasan emosional. Siswa yang dapat mengendalikan emosinya berarti siswa tersebut memiliki kecerdasan emosional. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional akan memiliki kesadaran diri untuk memotivasi diri sendiri dalam belajar sistem suspensi, mengendalikan dorongan hati untuk tetap fokus terhadap pelajaran sistem suspensi dan menjaga dari segala sesuatu yang dapat melumpuhkan kemampuan berfikir maka ia akan memiliki minat yang kuat untuk belajar sistem suspensi dan mempunyai tingkat partisipasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih, terdapat beberapa siswa yang pengendalian emosinya masih kurang, masih ada siswa yang kurang memahami emosi orang lain, ada siswa yang kurang memotivasi dirinya sendiri.

Dari uraian di atas diduga bahwa masih ada siswa yang kecerdasan emosionalnya belum optimal. Berdasarkan uraian di atas, kecerdasan emosional dan lingkungan belajar merupakan faktor yang diduga kuat mempengaruhi minat belajar sistem suspensi. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar dengan minat belajar pada mata pelajaran

kompetensi kejuruan (020.KK.14) sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam pendidikan, masih terdapat adanya masalah yang terjadi, misalkan saja pada masalah minat belajar siswa pada suatu mata pelajaran tertentu yang masih kurang sehingga dapat menurunkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat belajar siswa harus diperhatikan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, SMK N 2 Pengasih merupakan sekolah menengah kejuruan yang masih mempunyai beberapa permasalahan yang berkaitan dengan minat belajar siswa, terutama pada saat mata pelajaran sistem suspensi. Permasalahan-permasalahan tersebut seperti masih terdapat siswa yang minat belajar sistem suspensinya belum optimal dan terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan selama pembelajaran sistem suspensi di kelas. Kurangnya perhatian saat pembelajaran sistem suspensi tersebut ditandai dengan masih banyaknya siswa yang bermain handphone di dalam kelas dan siswa masih sering berbicara dengan teman-temannya.

Pada saat diadakan diskusi di dalam kelas, terdapat beberapa siswa yang tidak berpartisipasi atau kurang aktif selama pembelajaran sistem suspensi. Hal tersebut dapat terjadi karena masih terdapat siswa yang kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran sistem suspensi dan mengajak temannya untuk membicarakan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran sistem suspensi.

Metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat pelajaran berlangsung juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa, misalnya metode tanya jawab dan diskusi. Ada sebagian siswa yang merasa bosan dengan metode tersebut sehingga minat belajar siswa tersebut menjadi berkurang dan berbicara dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung. Guru masih menggunakan metode-metode tersebut karena guru belum terlalu menguasai penggunaan komputer dan LCD, padahal alat-alat tersebut dapat membantu guru untuk membuat media pembelajaran sehingga guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang baru dan lebih menarik.

Masalah lain yang ada yaitu kurangnya pengendalian emosi yang dimiliki siswa selama pembelajaran sistem suspensi di kelas. Hal tersebut ditandai dengan adanya siswa yang memanggil gurunya dengan nama samaran tetapi hal tersebut dilakukan oleh siswa tidak secara langsung. Apabila siswa berbicara dengan temannya pada saat pelajaran berlangsung, guru menegur siswa tersebut, akan tetapi siswa tersebut seakan-akan tidak menghiraukan teguran guru.

Masalah lingkungan belajar baik di sekolah atau di rumah juga menjadi salah satu permasalahan yang ada. Beberapa siswa mempunyai lingkungan belajar yang belum kondusif. Misalnya, pada saat dirumah, siswa masih sering belajar sambil menonton televisi dan bermain handphone sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa di rumah yang dapat menyebabkan minat belajar menjadi menurun. Ruang kelas untuk belajar siswa di sekolah berdekatan dengan ruang praktik sehingga menyebabkan

suasana belajar yang kurang nyaman karena apabila ada kelas lain yang sedang melakukan praktik akan terdengar suara bising atau suara mesin yang masuk ke dalam kelas.

Motivasi belajar siswa yang belum optimal dapat menurunkan minat belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti mata pelajaran sistem suspensi dan kurangnya keseriusan siswa pada saat pelajaran berlangsung. Misalnya apabila diberikan pertanyaan tentang materi yang sudah diberikan pada hari sebelumnya, ada beberapa siswa yang masih bingung ataupun tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Masalah dari keluarga seperti kurangnya kesadaran orang tua siswa dalam memperhatikan perkembangan dan pendidikan anak-anaknya juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Kurangnya perhatian orangtua terhadap anak karena orangtua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga menyebabkan kurangnya waktu untuk bertemu dengan anaknya. Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang ada maka peneliti akan melakukan penelitian tentang hal-hal yang berhubungan dengan minat belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar mendapat gambaran atau kerangka yang jelas mengenai ruang lingkup pada penelitian ini, maka perlu diberikan batasan-batasan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan minat belajar siswa, diantaranya adalah metode

tenaga pelajar, kecerdasan emosi, lingkungan belajar, motivasi belajar dan lain-lain.

Mengingat karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana, maupun jangkauan penulis sehingga dalam penelitian ini tidak semua faktor dapat diteliti. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan kecerdasan emosional dan lingkungan dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 semester ganjil. Alasan peneliti mengangkat permasalahan tersebut karena dalam identifikasi masalah diketahui bahwa minat siswa dalam pembelajaran sistem suspensi belum optimal, hal tersebut diduga berhubungan dengan kecerdasan emosional dan lingkungan belajar siswa. Selain itu peneliti ingin mengetahui seberapa kuat hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar dengan minat belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013?

2. Apakah ada hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap penelitian ini mempunyai banyak manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya kajian tentang hubungan kecerdasan emosional dan lingkungan belajar dengan minat belajar siswa.
- b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah agar dapat meningkatkan minat belajar siswa disekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi siswa.

b. Bagi Peserta Didik

Memberikan masukan pada siswa agar dapat mengetahui hal-hal yang dapat meningkatkan minat belajar mereka diantaranya adalah faktor kecerdasan emosi dan lingkungan belajar.

c. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan untuk memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Apabila seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu maka seseorang itu akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Slameto dalam Djamarah, 2008: 191). Sedangkan menurut Syah (2005: 136), minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai.

Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan dan dapat terjadi suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok.

2. Fungsi Minat

Minat yang dimiliki seseorang akan membuatnya melakukan sesuatu dengan semangat. Minat merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan

dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakekatnya ditentukan oleh minat yang ada dalam diri individu. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Djamarah, 2008: 166).

Jadi dapat disimpulkan minat yang dimiliki individu akan berguna dalam memberikan dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu dengan penuh semangat. Kegunaan tersebut berarti membuat keberadaan minat mutlak diperlukan oleh manusia agar berhasil dalam mencapai tujuannya. Siswa yang memiliki minat tinggi untuk menjadi seorang guru tentu saja akan terus berusaha untuk mencapai keinginannya. Hal itu menunjukkan bahwa minat memang sangat penting demi untuk mengatasi masalah yang mungkin akan menghalangi keinginannya dalam mencapai tujuan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah suatu norma, harapan, dan kepercayaan dari personil-personil yang terlibat dalam organisasi tempat belajar, yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak dan mengarahkan pada prestasi siswa yang tinggi. Lingkungan menunjuk pada segala sesuatu yang berada di luar dari individu (Sugihartono, dkk, 2007: 30).

Kehidupan anak didik tak lepas dari lingkungan. Di dalam lingkunganlah seorang anak didik saling berinteraksi antara lingkungan biotik dan abiotik. Selama hidup, anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari 2 aspek yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah, yaitu (Djamarah, 2008: 177):

1) Lingkungan alami

Lingkungan alami merupakan lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya.

2) Lingkungan sosial budaya

Lingkungan sosial merupakan suatu hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan antara satu dengan lainnya.

b. Faktor Instrumental

Menurut Djamarah (2008: 180), faktor instrumental terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1) Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur dalam substansional.

2) Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan yang disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial dan sarana prasarana.

3) Sarana dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Salah satu persyaratan untuk membuat sekolah atau instansi adalah memiliki sarana yang memadai, misalnya gedung sekolah yang memiliki ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, perpustakaan, laboratorium yang semua itu bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.

Selain sarana, fasilitas juga kelengkapan alat-alat sekolah tidak dapat diabaikan, seperti: buku-buku, kelengkapan-kelengkapan mengajar, alat peraga dan lain-lain.

4) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalam pendidikan.

c. Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Seseorang yang dalam keadaan segar jasmani akan berlainan cara belajarnya daripada orang yang dalam keadaan kelelahan. Selain itu, kondisi panca indra tidak kalah pentingnya dalam pendidikan, terutama mata untuk melihat dan telinga untuk mendengar (Djamarah, 2008: 189).

Dua hal yang perlu diperhatikan tentang minat. Pertama yaitu minat pembawaan, minat ini muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan. Biasanya minat ini

muncul berdasarkan bakat yang ada. Kedua, yaitu minat yang muncul karena adanya pengaruh luar. Minat seseorang bisa saja berubah karena adanya pengaruh seperti lingkungan dan kebutuhan.

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran maka akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya.

Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu. Tanda-tanda itu dapat dilihat dan dapat menemukan apakah sebab kesulitan belajarnya disebabkan karena tidak adanya minat atau oleh sebab lain.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Individu mempunyai kecenderungan untuk menghubungkan diri dengan lingkungannya. Jika individu itu menemukan suatu obyek maka individu menaruh minat terhadap obyek itu dan menyebabkan individu itu akan berhubungan secara aktif dengan obyek yang menariknya. Minat dan kelakuan berhubungan erat, dapat dikatakan bahwa kelakuan ditentukan oleh minat.

Minat memuaskan kebutuhan dalam kehidupan anak, semakin kuat kebutuhan ini maka makin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Dan semakin sering minat itu diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah minat itu.

4. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Menurut Sardiman (2011: 95), terdapat beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, antara lain:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

Seorang siswa harus memiliki minat belajar yang besar agar dapat menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya apabila minat belajar siswa rendah maka akan menghasilkan prestasi yang rendah.

B. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan

Inteligensi atau kecerdasan menurut Dusek dalam Casmini (2007: 14) dapat di definisikan melalui dua jalan yaitu secara kuantitatif adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes inteligensi, dan secara kualitatif suatu cara berpikir dalam membentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya. Howard Gardner dalam Agus Efendi (2005: 81) menyatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk

memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu.

Munzert mengartikan kecerdasan sebagai sikap intelektual mencakup kecepatan memberikan jawaban, penyelesaian, dan kemampuan menyelesaikan masalah. David Wescler juga memberi pengertian kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif (Syaiful Sagala, 2010: 82) sehingga dapat diartikan pula bahwa kecerdasan atau inteligensi adalah kemampuan untuk menguasai kemampuan tertentu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan antara lain :

a. Pembawaan

Pembawaan ditentukan oleh sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan kita yakni dapat tidaknya memecahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita. Orang itu ada yang pintar dan ada yang kurang pintar. Meskipun menerima latihan dan pelajaran yang sama, perbedaan-perbedaan itu masih tetap ada.

b. Kematangan

Tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Organ baik fisik maupun psikis dapat dikatakan matang apabila dapat menjalankan fungsinya masing-masing.

c. Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan. Dapat dibedakan pembentukan sengaja (seperti yang dilakukan di sekolah) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

d. Minat dan pembawaan yang khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motivasi*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan dalam dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. Minat itulah yang mendorong seseorang untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

e. Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Manusia memiliki kebebasan memilih metode, dan bebas pula memilih masalah sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya kebebasan ini berarti bahwa minat itu tidak selamanya menjadi syarat dalam perbuatan inteligensi (Dalyono, 2009: 188-189).

3. Karakteristik umum dalam inteligensi atau kecerdasan

Karakteristik umum dalam inteligensi atau kecerdasan antara lain :

- a. Kemampuan untuk belajar dan mengambil manfaat dari pengalaman.
- b. Kemampuan untuk belajar atau menalar secara abstrak.
- c. Kemampuan untuk beradaptasi terhadap hal-hal yang timbul dari perubahan dan ketidakpastian lingkungan.
- d. Kemampuan untuk memotivasi diri guna menyelesaikan secara tepat tugas-tugas yang perlu diselesaikan.

Menurut pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa kecerdasan atau Intelligensi adalah kemampuan untuk menguasai kemampuan tertentu. Intelligensi atau kecerdasan adalah suatu kekuatan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu.

4. Pengertian Emosi

Emosi menurut Goleman (1997: 7) pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Akar kata *emosi* adalah *movere*, kata kerja dalam Bahasa Latin adalah menggerakkan atau bergerak. Kecenderungan bergerak merupakan hal mutlak dalam emosi. Emosi memancing tindakan, emosi menjadi akar dorongan untuk bertindak terpisah dari reaksi-reaksi yang tampak di mata. Emosi adalah suatu perasaan dan pikiran-pikiran khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak (Agus Efendi, 2005: 176).

Dari beberapa pendapat para ahli dapat diperoleh kesimpulan bahwa emosi adalah suatu keadaan gejala jiwa yang berhubungan

dengan pikiran dan perasaan yang meliputi rasa senang, cinta, terharu, sedih, marah, cemburu, cemas, takut, panik dan sebagainya.

5. Pengertian Kecerdasan Emosi

Davies dalam Casmini (2007: 17) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berfikir dan berperilaku seseorang.

Daniel Goleman (Hariwijaya, 2005: 7) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi adalah:

- a. Kemampuan seseorang untuk mengenali emosi pribadinya sehingga tahu kelebihan dan kekurangannya;
- b. Kemampuan seseorang untuk mengelola emosi tersebut;
- c. Kemampuan seseorang untuk memotivasi dan memberikan dorongan untuk maju kepada diri sendiri;
- d. Kemampuan seseorang untuk mengenal emosi dan kepribadian orang lain;
- e. Kemampuan seseorang untuk membina hubungan dengan pihak lain secara baik. Jika kita memang mampu memahami dan melaksanakan kelima wilayah utama kecerdasan emosi tersebut, maka semua perjalanan bisnis atau karier apapun yang kita lakukan akan lebih berpeluang berjalan mulus.

Kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai pengertian kecerdasan emosi adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial. Kecerdasan dalam memahami, mengenali, meningkatkan, mengelola dan memimpin motivasi diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Kecerdasan dalam memahami, mengenali, meningkatkan, mengelola dan memimpin motivasi diri sendiri dan orang lain untuk mengoptimalkan fungsi energi, informasi, hubungan dan pengaruh bagi pencapaian-pencapaian tujuan yang dikehendaki dan ditetapkan.

6. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi

Daniel Goleman (1997: 58-59) Aspek-aspek Kecerdasan Emosi menurut Salovey yang menempatkan kecerdasan pribadi Gardner yang mencetuskan aspek-aspek kecerdasan emosi sebagai berikut :

a. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Aspek mengenali emosi diri terjadi dari: kesadaran diri, penilaian diri, dan percaya diri. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan bahwa kesadaran diri merupakan kesadaran seseorang akan emosinya sendiri.

b. Mengelola emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.

c. Memotivasi diri sendiri

Dalam mengerjakan sesuatu, memotivasi diri sendiri adalah salah satu kunci keberhasilan. Mampu menata emosi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Kendali diri secara emosi, menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati adalah landasan keberhasilan disegala bidang.

d. Mengenali emosi orang lain

Kemampuan mengenali emosi orang lain sangat bergantung pada kesadaran diri emosional. Empati merupakan salah satu kemampuan mengenali emosi orang lain, dengan ikut merasakan apa yang dialami oleh orang lain. Menurut Goleman (1997: 59) kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi dan mengisyaratkan apa yang dibutuhkan oleh orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

e. Membina hubungan dengan orang lain

Kemampuan membina hubungan sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Keterampilan ini

merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi. Orang yang dapat membina hubungan dengan orang lain akan sukses dalam bidang apa pun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain.

Menurut Goleman (1997: 274) ada tujuh unsur kemampuan anak yang berkaitan erat dengan kecerdasan emosi adalah

a. Keyakinan

Perasaan kendali dan penguasaan seseorang terhadap tubuh, perilaku, dan dunia; perasaan anak bahwa ia lebih cenderung berhasil daripada tidak dalam apa yang dikerjakannya, dan bahwa orang-orang dewasa akan bersedia menolong.

b. Rasa ingin tahu

Perasaan bahwa menyelidiki sesuatu itu bersifat positif dan menimbulkan kesenangan.

c. Niat

Hasrat dan kemampuan untuk berhasil, dan untuk bertindak berdasarkan niat itu dengan tekun, ini berkaitan dengan perasaan terampil, perasaan efektif.

d. Kendali diri

Kemampuan untuk menyesuaikan dan mengendalikan tindakan dengan pola yang sesuai dengan usia; suatu rasa kendali batiniah.

e. Keterkaitan

Kemampuan untuk melibatkan diri dengan orang lain berdasarkan pada perasaan saling memahami.

f. Kecakapan berkomunikasi

Keyakinan dan kemampuan verbal untuk bertukar gagasan, perasaan dan konsep dengan orang lain. Ini ada kaitannya dengan rasa percaya pada orang lain dan kenikmatan terlibat dengan orang lain, termasuk orang dewasa

g. Koperatif

Kemampuan untuk menyeimbangkan kebutuhannya sendiri dengan kebutuhan orang lain, termasuk orang dewasa.

Apabila unsur-unsur di atas dapat terpenuhi dengan baik, akan mempermudah peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam menguasai, mengelola emosi dan memotivasi diri yang berkaitan erat dengan kecerdasan emosi.

7. Faktor-faktor Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi juga akan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting penunjangnya. Menurut Goleman dalam Casmini (2007: 23-24) ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kecerdasan emosi antara lain :

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri seseorang. Setiap manusia akan memiliki otak emosional yang di dalamnya terdapat sistem saraf pengatur emosi atau lebih dikenal dengan otak

emosional. Otak emosional meliputi keadaan amigdala, neokorteks, sistem limbik, lobus prefrontal dan keadaan lain yang lebih kompleks dalam otak emosional.

- b. Faktor eksternal adalah faktor pengaruh yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal kecerdasan emosi adalah faktor yang datang dari luar dan mempengaruhi perubahan sikap. Pengaruh tersebut dapat berupa perorangan atau secara kelompok. Perorangan mempengaruhi kelompok atau kelompok mempengaruhi perorangan. Hal ini lebih memicu pada lingkungan.

Seseorang akan memiliki kecerdasan emosi yang berbeda-beda. Ada yang rendah, sedang maupun tinggi. Dapsari dalam Casmini (2007: 24) mengemukakan ciri-ciri kecerdasan emosi yang tinggi antara lain :

- a. Optimal dan selalu berpikir positif pada saat menangani situasi-situsai dalam hidup. Seperti menagani peristiwa dalam hidupnya dan menangani tekanan-tekanan masalah pribadi yang dihadapi.
- b. Terampil dalam membina emosi
Terampil di dalam mengenali kesadaran emosi diri dan ekspresi emosi dan kesadaran emosi terhadap orang lain.
- c. Optimal pada kecakapan kecerdasan emosi meliputi : intensionalitas, kreativitas, ketangguhan, hubungan antar pribadi, ketidakpuasan konstruktif
- d. Optimal pada emosi belas kasihan atau empati, intuisi, kepercayaan, daya pribadi, dan integritas.

- e. Optimal pada kesehatan secara umum kualitas hidup dan kinerja yang optimal.

C. Lingkungan Belajar

1. Pengertian Lingkungan Belajar

Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dengan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar di sekolah dan di rumah atau tempat tinggal siswa. Sugihartono, dkk (2007: 54) mengemukakan bahwa pilihan-pilihan individu terhadap suara, dekorasi ruangan belajar, waktu, sinar, kedekatan dengan orang lain, partisipasi aktif maupun pasif, serta formalitas atau informalitas dari lingkungan belajar mungkin dapat membantu atau menghambat belajar.

Menurut Sartain sebagaimana yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (2010: 28-29) mengelompokkan penggolongan lingkungan menjadi 3 macam yaitu:

- a. Lingkungan alam atau luar (external or physical environment)

Adalah segala sesuatu yang ada di dalam dunia ini selain manusia, seperti gedung sekolah, tumbuhan, air, hewan, iklim, sarana dan prasarana belajar.

b. Lingkungan dalam (internal environment)

Segala sesuatu yang termasuk lingkungan luar atau dalam.

c. Lingkungan masyarakat atau sosial

Semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, pengaruh lingkungan itu ada yang diterima secara langsung dan ada yang tidak secara langsung.

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang terdapat di tempat belajar. Lingkungan belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan:

- a. Lingkungan belajar fisik yang merupakan fasilitas fisik, di antaranya adalah keadaan udara, suhu, waktu belajar, tempat dan alat.
- b. Lingkungan Sosial merupakan kehadiran teman dan orang lain yang mendorong atau menghambat siswa untuk belajar serta suasana yang ada.

2. Macam-Macam Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar secara garis besar digolongkan menjadi 2 yaitu lingkungan belajar fisik dan lingkungan belajar sosial.

a. Lingkungan belajar fisik

Menurut Muhibbin Syah (2006: 153-154) “Lingkungan fisik yaitu lingkungan yang berupa alam. Lingkungan alam sekitar siswa misalnya rumah atau tempat belajar siswa, fasilitas belajar atau alat perlengkapan belajar.

1) Tempat belajar

Agar tercipta tempat belajar yang baik, hal-hal berikut perlu mendapat perhatian: tata ruang tempat belajar, penerangan ruang belajar, sirkulasi udara, kebersihan dan kerapian tempat belajar, waktu belajar.

Waktu belajar dapat dilakukan pada pagi, siang, atau malam hari. Setiap individu tidaklah sama dalam hal kesenangan belajar pada waktu-waktu tersebut, yang terpenting dalam hal ini adalah perlu membagi waktu belajar dengan baik, sehingga membantu efisiensi belajar, sehingga siswa dapat membuat rencana waktu belajar dengan baik sesuai dengan situasi dan kondisi.

2) Alat perlengkapan belajar

Alat perlengkapan belajar meliputi perabot belajar seperti meja, kursi, almari buku-buku teks atau buku-buku pegangan lainnya, serta peralatan tulis seperti buku-buku catatan, ballpoint, tinta, pensil, penghapus, mistar, dan lain-lain.

b. Lingkungan belajar sosial

Lingkungan sosial menurut Muhibbin Syah (2006: 153) yaitu lingkungan masyarakat, dalam hal ini adanya interaksi individu satu dengan individu lainnya. Atau hubungan siswa dengan semua manusia yang ada disekitarnya, hubungan tersebut dapat terjadi pada orang tua atau orang yang ada dirumahnya (keluarga), atau hubungan siswa dan siswa dengan para guru (lingkungan sekolah).

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi siswa, lingkungan keluarga juga banyak mempengaruhi proses belajar siswa, Hal ini ditegaskan oleh Muhibbin Syah (2006: 153), Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Supaya di dalam keluarga tercipta lingkungan keluarga yang mendukung prestasi belajar sistem suspensi, orang tua seharusnya memberi perhatian terhadap cara belajar anaknya. Perhatian orang tua tersebut dapat berupa bantuan terhadap kegiatan anak yang meliputi dorongan belajar dan mengatasi kesulitan belajar dan perlu menciptakan kondisi rumah yang mendukung proses belajar siswa antara lain dengan menjaga ketenangan di waktu belajar, menjaga keharmonisan hubungan antara anggota keluarga.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sejajar, dan terarah yang dilakukan pendidikan yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu, mulai dari tingkat anak-anak sampai perguruan tinggi.

Menurut Muhibbin Syah (2006: 152) Lingkungan sekolah seperti para guru dan staf administrasi dapat mempengaruhi semangat

belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperhatikan suri tauladan yang baik serta rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan siswa.

Jadi lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar bersama dengan teman-temannya. Lingkungan sekolah yang nyaman, siswa akan belajar dengan tenang sehingga siswa akan mudah menyerap materi-materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan adanya kemudahan siswa dalam menerima materi-materi pelajaran maka tingkat belajar siswa akan naik, maka akan meningkat pula belajarnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat tinggal siswa yang berpengaruh pada kegiatan belajar baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik meliputi rumah atau tempat belajar siswa, fasilitas belajar atau perlengkapan belajar siswa. Sedangkan lingkungan sosial adalah lingkungan dimana siswa berhubungan dengan sesama manusia yang ada disekitarnya meliputi lingkungan keluarga (orang tua yang ada dirumah atau teman sebaya) dan lingkungan sekolah yang meliputi guru, teman kelas dan semua yang ada disekolah.

Faktor-faktor yang ada di dalam lingkungan belajar menurut Sumadi Suryabrata (2002: 223) dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) Lingkungan non sosial adalah lingkungan yang menunjang dalam proses belajar siswa baik fasilitas fisik seperti udara, cuaca, suhu, tempat, penerangan maupun fasilitas belajar.
- 2) Lingkungan sosial adalah hubungan sesama manusia (Human Relation) hubungan tersebut dapat terjadi pada orang tua (keluarga), teman, guru, atau orang lain.

Lingkungan belajar yang mendukung siswa untuk belajar sistem suspensi seperti: tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat tinggal yang tenang, dan adanya kelompok belajar sistem suspensi dapat memberikan dorongan belajar sistem suspensi yang baik kepada siswa, hal ini dapat menyebabkan gairah siswa untuk belajar semakin meningkat.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Yoanita Afriyanty pada tahun 2007 dalam skripsinya yang berjudul “hubungan antara kecerdasan emosional dan bimbingan guru dengan minat belajar akuntansi siswa kelas X1 SMA N 1 Godean Tahun ajaran 2006/2007. Hasil dalam penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan minat belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,621 ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,334$ pada taraf signifikansi 5%), terdapat hubungan positif antara bimbingan guru dengan minat belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,521 ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,334$ pada taraf signifikansi 5%), dan terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan minat belajar yang ditunjukkan dengan

nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,708 ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,334$ pada taraf signifikansi 5%). Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan variabel minat belajar sebagai variabel terikat. Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitiannya dimana tempat penelitian tersebut dilakukan di SMA N 1 Godean, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Pengasih. Selain itu perbedaan juga terletak pada mata pelajaran yang digunakan yaitu pada penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran akuntansi, sedangkan dalam penelitian ini dengan mata pelajaran sistem suspensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusnatun Khasanah pada tahun 2007 dalam skripsinya yang berjudul “hubungan antara lingkungan belajar dan persepsi siswa terhadap cara guru mengajar dengan minat belajar akuntansi siswa kelas X SMA N 16 Yogyakarta Tahun ajaran 2006/2007. Hasil dalam penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dengan minat belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,536 ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,195$ pada taraf signifikansi 5%), terdapat hubungan positif antara persepsi siswa terhadap cara guru mengajar dengan minat belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,468 ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,195$ pada taraf signifikansi 5%), dan terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dan persepsi siswa terhadap cara guru mengajar secara bersama-sama dengan minat belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,641 ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,195$

pada taraf signifikansi 5%) dan F hitung sebesar 387,344 dengan F tabel 5% sebesar 3,09. Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang lingkungan belajar sebagai variabel bebas dan variabel minat belajar sebagai variabel terikat. Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitiannya dimana tempat penelitian tersebut dilakukan di SMA N 16 Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Pengasih. Selain itu perbedaan juga terletak pada mata pelajaran yang digunakan yaitu pada penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran akuntansi, sedangkan dalam penelitian ini dengan mata pelajaran sistem suspensi.

E. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Sistem Suspensi

Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan emosional ikut andil dalam pembentukan sikap dan mental untuk mengembangkan kemampuan diri khususnya dalam meningkatkan minat belajar sistem suspensi. Seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosional maka ia akan termotivasi diri sendiri dalam belajar sistem suspensi, mengendalikan dorongan hati untuk tetap fokus pada pelajaran sistem suspensi, dan menjaga dari sesuatu yang dapat melumpuhkan

kemampuan berfikir maka ia akan memiliki minat belajar sistem suspensi yang kuat untuk belajar sistem suspensi dan mempunyai tingkat partisipasi yang tinggi dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosionalnya maka semakin tinggi pula minat belajar sistem suspensinya.

2. Hubungan Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Sistem Suspensi

Lingkungan belajar merupakan tempat dimana siswa melakukan kegiatan belajar dan bersosialisasi dengan orang lain yang ada di lingkungan tersebut baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Kondisi lingkungan yang kondusif akan mendorong siswa untuk semangat dalam belajar sistem suspensi sehingga akan menimbulkan minat untuk belajar sistem suspensi. Lingkungan belajar yang kondusif seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, peralatan untuk belajar, sumber belajar, suasana belajar yang tenang, dukungan keluarga atau orang tua, serta dukungan dari teman. Jika lingkungan belajar kurang kondusif maka akan membuat siswa merasa tidak nyaman sehingga berdampak pada menurunnya minat belajar sistem suspensi pada siswa. Dapat dikatakan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar maka akan semakin tinggi minat belajar sistem suspensi siswa.

3. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Sistem Suspensi

Faktor kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi timbulnya minat belajar sistem

suspensi apabila seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosional maka ia akan memotivasi diri sendiri dalam belajar sistem suspensi, mengendalikan dorongan hati untuk tetap fokus terhadap pelajaran sistem suspensi dan menjaga dari segala sesuatu yang dapat melumpuhkan kemampuan berfikir maka ia akan memiliki minat belajar sistem suspensi yang kuat untuk belajar sistem suspensi dan mempunyai partisipasi yang tinggi dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula minat belajar sistem suspensi siswa.

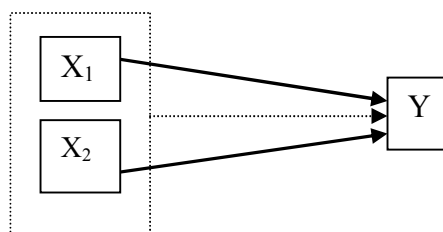
Faktor lingkungan juga tidak kalah pentingnya karena dalam kehidupan manusia selalu dikelilingi oleh lingkungan. Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada disekitar siswa yang ikut mempengaruhi proses belajar baik langsung maupun tidak langsung. Jika lingkungan belajar kondusif maka siswa akan memiliki minat dalam belajar sistem suspensi. Jika kondisi lingkungan belajar kurang kondusif maka akan membuat siswa merasa tidak nyaman sehingga berdampak pada menurunnya minat belajar sistem suspensi siswa. Semakin kondusif lingkungan belajar maka semakin tinggi minat belajar sistem suspensi siswa. Lingkungan belajar yang mendukung kondisi belajar siswa dengan tersedianya sarana untuk belajar dan orang tua yang memperhatikan jam belajar siswa di rumah akan mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Semua faktor tersebut baik kecerdasan emosional maupun lingkungan belajar sangatlah mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan demikian,

adanya kecerdasan emosional yang baik dan lingkungan belajar yang mendukung maka minat belajar sistem suspensi siswa akan semakin baik atau meningkat.

F. Paradigma penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu minat belajar sistem suspensi (Y).

Adapun hubungan antar variabel tersebut digambarkan dalam model hubungan antar variabel sebagai berikut:



Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

— = hubungan secara parsial

..... = hubungan secara bersama-sama

X_1 = kecerdasan emosional

X_2 = lingkungan belajar

Y = minat belajar sistem suspensi

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka fikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey, di mana penelitian ini menggunakan responden dan dilaksanakan dengan melihat langsung di lapangan. Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2009: 12) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif karena semua data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka, dengan demikian penelitian ini memungkinkan digunakan teknik analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMK N 2 Pengasih yang terletak di Jl. KRT Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2013 sampai Juni 2013.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 4), variabel penelitian ada dua, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan variabel *dependent*. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu minat belajar sistem suspensi (Y).
2. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu kecerdasan emosional (X_1) dan lingkungan belajar (X_2).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Indikator-indikator dalam kecerdasan emosional meliputi: mengenali emosi diri, mengelola emosi pada diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.

2. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada di luar siswa baik lingkungan sosial maupun fisik (non sosial) yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap proses belajar siswa. Lingkungan banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung didalamnya. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong siswa untuk semangat dalam belajar. Indikator-indikator dalam lingkungan belajar meliputi tempat belajar, peralatan belajar, sumber belajar, suasana belajar, keluarga atau orang tua dan teman.

3. Minat belajar sistem suspensi

Minat belajar sistem suspensi merupakan perhatian, ketertarikan, rasa suka atau senang siswa terhadap pelajaran sistem suspensi yang ditunjukkan dengan keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar sistem suspensi. Indikator-indikator minat belajar sistem suspensi terdiri dari ketertarikan pada pelajaran sistem suspensi, membuat catatan pelajaran sistem suspensi, aktifitas belajar, sikap semangat atau antusias mempelajari materi dalam pelajaran sistem suspensi, dan dapat belajar sistem secara mandiri.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih semester gasal tahun ajaran 2012/2013, yang berjumlah 64 siswa dan terdiri dari 2 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI TKR 1	32
2	XI TKR 2	32
Jumlah		64

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh populasi yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu “jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25%-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya” (Suharsimi Arikunto, 2009 : 134). Karena subjek dalam penelitian ini hanya sebanyak 64 siswa, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data yang diperlukan dalam mengambil suatu kesimpulan dari penelitian maka perlu adanya suatu persiapan teknik pengambilan atau pengumpulan data secara tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner.

Metode angket atau kuesioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan penelitian, metode angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional

siswa, lingkungan belajar siswa serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sistem suspensi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan angket atau kuisioner yang merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Angket ini digunakan untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional dan lingkungan belajar berhubungan dengan minat belajar sistem suspensi siswa.

Kisi-kisi angket kecerdasan emosional, lingkungan belajar dan minat belajar sistem suspensi siswa disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		+	-	
1	Mengenali emosi diri	3, 4, 5	1, 2	5
2	Mengelola emosi pada diri sendiri	7, 9, 10, 11	6, 8	6
3	Memotivasi diri sendiri	12, 14, 15 16	13, 17	6
4	Mengenali emosi orang lain	18, 19	20	3
5	Membina hubungan dengan orang lain	21, 23	22, 24, 25	5
	Jumlah	15	10	25

Angket kecerdasan emosi pada siswa terdiri dari 25 pernyataan. Dari 25 pernyataan tersebut terdiri dari 15 butir pernyataan positif dan 10 butir pernyataan negatif. Setiap butir pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban. Penskoran tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. Penskoran Butir Pernyataan Angket Kecerdasan Emosional

Alternatif Jawaban	a	b	c	d
Skor Pernyataan Positif	4	3	2	1
Skor Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Lingkungan Belajar

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		+	-	
1	Tempat belajar	1, 2, 3	-	3
2	Peralatan belajar	4, 5, 6, 7	-	4
3	Sumber belajar	8, 9	-	3
4	Suasana belajar	10, 12, 13	11, 14	4
5	Keluarga/orang tua	15, 16, 17, 18	-	4
6	Teman	19, 20, 21	22	4
	Jumlah	19	3	22

Angket Lingkungan Belajar terdiri dari 22 pernyataan. Dari 22 pernyataan tersebut terdiri dari 19 butir pernyataan positif dan 3 butir pernyataan negatif. Setiap butir pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban. Untuk penskoran tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5. Penskoran Butir Pernyataan Angket Lingkungan Belajar

Alternatif Jawaban	a	b	c	d
Skor Pernyataan Positif	4	3	2	1
Skor Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		+	-	
1	Ketertarikan pada pelajaran sistem suspensi	1	2, 3	3
2	Membuat catatan pelajaran sistem suspensi	6, 11	-	2
3	Aktifitas belajar	8	4, 7	3
4	Sikap semangat/antusias mempelajari materi pelajaran sistem suspensi	5, 9, 13	14	4
5	Dapat belajar sistem suspensi secara mandiri	10, 12, 16, 17	15	5
	Jumlah	11	6	17

Angket minat belajar pada bidang studi teknik otomotif terdiri dari 17 pernyataan. Dari 17 pernyataan tersebut terdiri dari 11 butir pernyataan positif dan 6 butir pernyataan negatif. Untuk penskoran tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 7. Penskoran Butir Pernyataan Angket Minat Belajar

Alternatif Jawaban	a	b	c	d
Skor Pernyataan Positif	4	3	2	1
Skor Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Dengan angket diharapkan dapat mengungkap data dari variabel yang hendak diteliti.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 168), sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi bagian total
 n = Jumlah subjek
 $\sum X$ = Jumlah skor tes
 $\sum Y$ = Jumlah skor total

Menurut Ghozali (2009: 49) nilai koefisien validitas setiap pertanyaan instrumen (r) dapat dikonsultasikan dengan nilai r tabel. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika mempunyai nilai r hitung positif dan nilai lebih atau sama dengan nilai r tabel. Pada penelitian ini, uji validitas instrument dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan signifikansi 0,05 serta dihitung dengan program SPSS 15.00 *for windows*.

2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2006: 178). Perhitungan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*” (Arikunto, 2006: 196) yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya tes
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor butir soal
- σ_t^2 = Varian total

Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, oleh karena skor yang dipakai pada penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 4. Menurut Arikunto (2006: 196), rumus *Cronbach's Alpha* dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai atau yang berbentuk skala. Suatu variabel

akan dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha cronbachnya positif dan lebih besar dari 0,70.

I. Hasil Uji Coba Instrumen

Setelah instrument penelitian diujicobakan pada 30 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Pengujian validitas instrument dihitung dengan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan bantuan program SPSS 15.00 *for windows*. Nilai r tabel dengan jumlah responden sebanyak 30 orang sebesar 0,361. Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung $> 0,361$ dan dikatakan gugur jika nilai r hitung $< 0,361$. Pada variabel kecerdasan emosi terdapat 2 item pertanyaan yang gugur yaitu pada item 2 dan 25, dan pada variabel lingkungan belajar terdapat 1 item pertanyaan yang gugur yaitu pada item 22. Sedangkan pada variabel minat belajar semua item pertanyaan valid. Hasil lengkap uji validitas instrument dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kecerdasan emosional sebesar 0,827, pada variabel lingkungan belajar sebesar 0,927, dan pada variabel minat belajar sebesar 0,901. Karena nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel $> 0,700$ maka semua variabel tersebut reliabel dan dapat

digunakan untuk mengambil data penelitian. Hasil uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

J. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan sebaran data yang meliputi nilai maksimum, minimum, rerata, dan standar deviasi. Untuk menentukan kategori hasil pengukurannya, digunakan klasifikasi berdasarkan rata-rata (M) dan standar deviasi (SD). Selanjutnya setiap variabel dibagi menjadi tiga kategori seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Perhitungan Kategorisasi

Batas Skor	Kategorisasi		
	Kecerdasan Emosional	Lingkungan Belajar	Minat Belajar
$X \geq M + SD$	Tinggi	Konduusif	Tinggi
$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang	Cukup kondusif	Sedang
$X < M - SD$	Rendah	Kurang kondusif	Rendah

(Saifuddin Azwar, 2009: 109)

Data yang diperoleh dari pengukuran kecerdasan emosional, lingkungan belajar dan minat belajar dikategorikan berdasarkan kriteria pada tabel diatas. Total skor masing-masing variabel yang telah terkumpul kemudian dihitung persentasenya berdasarkan masing-masing kategori.

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Untuk itu, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang berupa uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Bila data berdistribusi normal maka tehnik statistik yang digunakan adalah statistik parametris (Sugiyono, 2007: 75). Menurut Imam Ghozali (2009: 30), salah satu cara untuk melakukan uji normalitas data adalah analisis *Kolmogorov-Smirnov*, dengan hipotesis:

Ho : skor pengukuran berdistribusi normal

Ha : skor pengukuran tidak berdistribusi normal.

Kriteria yang digunakan adalah Ho diterima apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Perhitungan analisis *Kolmogorov Smirnov* menggunakan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak, kalau membentuk garis linier maka analisis regresi dapat dilakukan (Sugiyono, 2007: 265). Uji linieritas menggunakan uji F dengan bantuan program komputer *SPSS 15.0 for Windows*. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi dinyatakan sebagai berikut:

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi berbentuk non linier

Hasil dari F hitung dikonsultasikan dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai F hitung

$\leq F$ tabel maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Jika harga F hitung $> F$ tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Harga interkorelasi antar variabel bebas tersebut dapat diperoleh menggunakan analisis korelasi product moment dari pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi antara X dan Y
- n = Jumlah subjek atau responden
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas pertama
- $\sum X_1^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas pertama
- $\sum X_2$ = Jumlah skor variabel bebas kedua
- $\sum X_2^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas kedua
- $\sum X_1 X_2$ = Jumlah perkalian X_1 dan X_2 (Suharsimi, 2006: 170)

Jika harga interkorelasi antar variabel bebas $\leq 0,900$ maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga dapat dilanjutkan analisis korelasi ganda. Jika terjadi multikolinearitas maka tidak dapat dilanjutkan untuk analisis korelasi ganda.

3. Uji Hipotesis

Terdapat 3 (tiga) hipotesis yang akan diuji secara empiris, yaitu: 1) hubungan kecerdasan emosional (X_1) dengan minat belajar (Y); 2) hubungan lingkungan belajar (X_2) dengan minat belajar (Y); 3) hubungan

kecerdasan emosional (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) dengan minat belajar (Y). Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan, dilakukan dengan analisis korelasi dengan taraf signifikansi 5%.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan korelasi *product moment*. Sugiyono (2007: 228) mengemukakan bahwa penggunaan korelasi *product moment* karena untuk mencari hubungan dua variabel yang datanya berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama.

Rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2][(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*
- X : skor dari setiap angket X
- Y : skor dari setiap angket Y
- $\sum XY$: jumlah hasil skor X dan Y
- $\sum X$: jumlah skor X
- $\sum Y$: jumlah skor Y
- N : banyaknya responden (Sugiyono, 2007: 228)

Hipotesis diterima jika nilai koefisien korelasi r hitung bernilai positif dan lebih besar atau sama dengan koefisien korelasi pada r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r hitung bernilai negatif dan lebih kecil dari koefisien korelasi pada r tabel.

Selanjutnya, untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh kuat atau rendah, maka dapat berpedoman pada tabel berikut ini (Sugiyono, 2007: 231).

Tabel 9. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

b. Analisis korelasi ganda

Pengujian untuk hipotesis 3 menggunakan korelasi ganda karena menggunakan 2 variabel bebas yaitu kecerdasan emosi dan lingkungan belajar serta 1 variabel terikat yaitu minat belajar. Melalui hubungan ini, didapat harga koefisien determinasi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

1. Mencari korelasi ganda antara X1 dan X2 dengan Y menggunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X₁ dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X₂ dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X₁ dengan X₂

(Sugiyono, 2007 : 233)

Jadi, untuk menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya melalui korelasi product moment dari pearson.

2. Menguji signifikansi korelasi ganda dengan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independent

n = jumlah anggota sampel

Hasil dari perhitungan F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel. Jika F hitung \geq F tabel pada taraf signifikansi 5% maka koefisien korelasi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan signifikan. Jika F hitung $<$ F tabel pada taraf signifikansi 5% maka koefisien korelasi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan tidak signifikan. Perhitungan analisis korelasi product moment dan korelasi ganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Sebelum dilakukan analisis data penelitian, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data penelitian untuk memudahkan penyajian data masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 10. Deskripsi Variabel Penelitian

	Kecerdasan Emosional	Lingkungan Belajar	Minat Belajar Siswa
Jumlah responden	64	64	64
Mean	63,66	48,63	45,26
Median	65,00	48,50	44,50
Modus	65,00	51,00	43,00
Simpangan baku	7,25	6,29	5,98
Minimum	44,00	38,00	28,00
Maksimum	77,00	65,00	59,00

Tabel 10 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai minimum, maksimum, rerata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviasi*) yang berbeda berdasarkan perhitungan pada tiap variabel. Selanjutnya data dikategorikan ke dalam tiga kelompok kategori, untuk variabel kecerdasan emosional dan minat belajar meliputi kategori sangat tinggi, sedang, dan

rendah, sedangkan untuk variabel lingkungan belajar dikategorikan menjadi kondusif, cukup kondusif dan kurang kondusif. Pengkategorian tersebut didasarkan pada nilai rerata ideal dan simpangan baku ideal pada masing-masing variabel penelitian. Kategorisasi tersebut disajikan berikut ini:

1. Kategorisasi Kecerdasan Emosional

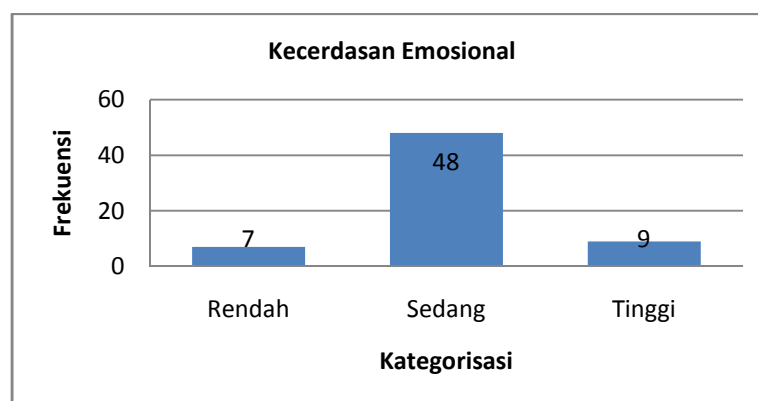
Variabel kecerdasan emosional terdiri dari 23 butir pernyataan dengan skor 1, 2, 3, 4. Pada variabel kecerdasan emosional, nilai rata-ratanya sebesar 63,66 dan nilai simpangan bakunya sebesar 7,25. Hasil kategorisasi variabel kecerdasan emosional ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Kategorisasi Kecerdasan Emosi

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 70,9$	9	14,1	Tinggi
2.	$56,4 \leq X < 70,9$	48	75,0	Sedang
3.	$X < 56,4$	7	10,9	Rendah
Total		64	100,0%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Diagram batang untuk variabel kecerdasan emosional disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Batang Kategorisasi Kecerdasan Emosional

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 mayoritas masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 48 siswa (75,0%), lalu kategori tinggi sebanyak 9 siswa (14,1%), dan rendah sebanyak 7 siswa (10,9%).

2. Kategorisasi Lingkungan Belajar

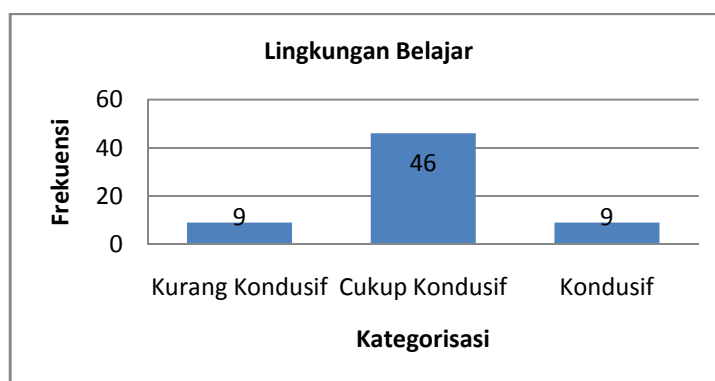
Variabel lingkungan belajar terdiri dari 21 butir pernyataan dengan skor 1, 2, 3, 4. Pada variabel lingkungan belajar, nilai rata-ratanya sebesar 48,63 dan nilai simpangan bakunya 6,29. Hasil kategorisasi variabel lingkungan belajar ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Kategorisasi Lingkungan Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 54,9$	9	14,1%	Konduusif
2.	$42,3 \leq X < 54,9$	46	71,9%	Cukup Konduusif
3.	$X < 42,3$	9	14,1%	Kurang Konduusif
Total		64	100,0%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Diagram batang untuk variabel lingkungan belajar disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3. Diagram Batang Kategorisasi Lingkungan Belajar

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 3 di atas, lingkungan belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 mayoritas masuk dalam kategori cukup kondusif yaitu sebanyak 46 siswa (71,9%), lalu dalam kategori kurang dan kondusif masing-masing sebanyak 9 siswa (14,1%).

3. Kategorisasi Minat Belajar Siswa

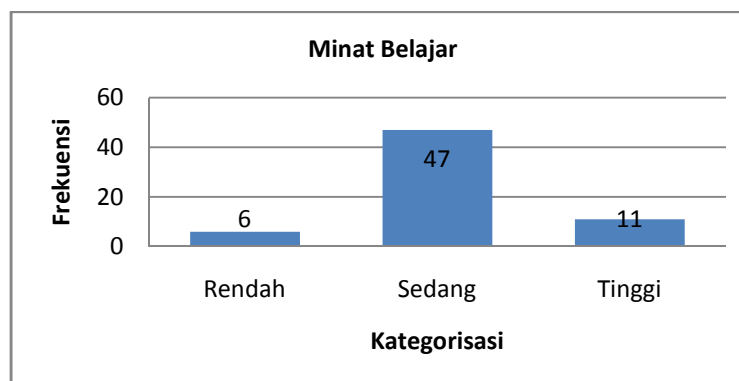
Variabel minat belajar siswa terdiri dari 17 butir pernyataan dengan skor 1, 2, 3, 4. Pada variabel minat belajar siswa, nilai rata-ratanya sebesar 45,27 dan nilai simpangan bakunya sebesar 5,98. Hasil kategorisasi variabel minat belajar ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil Kategorisasi Minat Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 51,2$	11	17,2%	Tinggi
2.	$39,3 \leq X < 51,2$	47	73,4%	Sedang
3.	$X < 39,3$	6	9,4%	Rendah
Total		64	100,0%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Diagram batang untuk variabel minat belajar siswa disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 4. Diagram Batang Kategorisasi Minat Belajar

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 mayoritas masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 47 siswa (73,4%), lalu dalam kategori tinggi sebanyak 11 siswa (17,2%), dan yang berada dalam kategori rendah hanya ada sebanyak 6 siswa (9,4%).

B. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2009). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* > *Level of Significant* = 0,05, maka data memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kecerdasan emosional	0,391	Normal
Lingkungan belajar	0,279	Normal
Minat belajar	0,313	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05, maka data memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linier atau tidak. Teknik analisis yang digunakan adalah uji F. Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dengan terikat adalah linier, dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Hasil uji linearitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Uji Linearitas

No.	X dengan Y	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1.	X_1 dengan Y	1,589	1,819	Linier
2.	X_2 dengan Y	0,728	1,834	Linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Hal ini dikarenakan harga F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (*no perfect multikolinearitas*). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *pearson correlation*. Jika nilai korelasi antar

variable bebas $< 0,900$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dengan metode *pearson correlation* sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode *Pearson Correlation*

	R_{x1,x2}	Keterangan
Kecerdasan emosional	0,465	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan belajar	0,465	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi yang dihasilkan sebesar 0,465. Karena nilai korelasi $< 0,900$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda.

Untuk menjawab permasalahan dan pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis hubungan X1 dengan Y dan X2 dengan Y menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kemudian untuk mengetahui hubungan secara bersamaan X1 dan X2 dengan Y dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi berganda.

1. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil analisis untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Variabel Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa

Variabel	r	r-tabel	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Siswa	0,583	0,244	0,000	Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r hitung sebesar 0,583 dan r tabel sebesar 0,244 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena r hitung $>$ r tabel ($0,583 > 0,244$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang **signifikan** antara kecerdasan emosional dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Hubungan Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil analisis untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 18. Hasil Uji Korelasi Variabel Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa

Variabel	R	r-tabel	Sig.	Keterangan
Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Siswa	0,558	0,244	0,000	Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r hitung sebesar 0,558 dan r tabel sebesar 0,244 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena r hitung $>$ r tabel ($0,558 > 0,244$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang **signifikan** antara lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Pengujian Hipotesis Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil analisis untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 19. Hasil Uji Korelasi Ganda Dan Regresi Berganda Antara Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
Kecerdasan Emosional	0,340	3,829	0,000	Signifikan
Lingkungan Belajar	0,347	3,392	0,001	Signifikan
Konstanta = 6,716				
R = 0,667				
$R^2 = 0,444$				
F hitung = 24,403				
Sig. = 0,000				

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi ganda sebesar 0,667 dengan nilai F hitung sebesar 24,403 dan F tabel sebesar 3,148 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena F hitung > F tabel ($24,403 > 3,148$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara bersama-sama berhubungan dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2012/2013.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, apabila besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar hubungan beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kecerdasan emosional dan lingkungan belajar terhadap minat belajar sistem suspensi siswa sebesar 44,4%, sedangkan sisanya sebesar 55,6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 dengan tingkat korelasi yang sedang. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung yang diperoleh 0,583 lebih besar dari r tabel sebesar 0,244 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Menurut Davies dalam Casmini (2007: 17), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berfikir dan berperilaku seseorang. Jadi dalam hal ini, kecerdasan emosional memberikan kontribusi yang bermakna terhadap minat belajar sistem suspensi siswa. Dengan kata lain bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik juga akan memiliki dasar emosional yang baik dalam mengenal emosi diri. Dengan mengenali emosi diri, seseorang bisa mengukur kemampuan wawasan psikologi yang dimiliki. Hal ini bertujuan mempermudah seseorang untuk mengendalikan kualitas emosi yang dimiliki. Sehingga ketika berbuat ataupun mengambil keputusan, diharuskan untuk berpikir terlebih dahulu. Dengan kecerdasan emosi, siswa akan mampu menggunakan kemampuan kognitifnya sesuai dengan potensi yang

maksimum, mereka tidak mudah putus asa, mempunyai minat dan motivasi yang besar untuk belajar serta dapat mengendalikan diri sendiri.

Berdasarkan hal diatas maka kecerdasan emosional berhubungan positif dengan minat belajar sistem suspensi siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi juga minat belajar sistem suspensi siswa. Hal ini sesuai dengan deskripsi teori pada penelitian ini dimana emosi merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoanita Afriyanty (2007) yang meneliti tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan bimbingan guru dengan minat belajar akuntansi siswa kelas XI SMA N 1 Godean Tahun ajaran 2006/2007. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional siswa maka minat belajar siswa juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika kecerdasan emosional siswa kurang baik, maka minat belajar sistem siswa akan semakin menurun.

2. Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N

2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 dengan tingkat korelasi yang sedang. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung yang diperoleh 0,558 lebih besar dari r tabel sebesar 0,244 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar di sekolah dan di rumah atau tempat tinggal siswa. Sugihartono, dkk (2007: 54) mengemukakan bahwa pilihan-pilihan individu terhadap suara, dekorasi ruangan belajar, waktu, sinar, kedekatan dengan orang lain, partisipasi aktif maupun pasif, serta formalitas atau informalitas dari lingkungan belajar mungkin dapat membantu atau menghambat belajar. Lingkungan belajar dirumah merupakan tempat pertama dan utama bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan dan melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya serta mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa itu sendiri. Lingkungan keluarga yang tidak nyaman, sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga, kurangnya perhatian dari orangtua akan membuat ketidaknyamanan belajar di rumah sehingga dapat menurunkan minat belajar anak. Apabila lingkungan belajar dari keluarga mendukung, misalnya dengan orangtua memberikan fasilitas dan kebutuhan kegiatan belajar, suasana rumah yang nyaman dan tenang maka akan membuat anak menjadi semangat untuk belajar.

Berdasarkan hal diatas maka lingkungan belajar berpengaruh positif dengan minat belajar sistem suspensi siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar siswa, maka

minat belajar siswa juga akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori yang ada dalam penelitian ini dimana lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnatun Khasanah (2007) yang berjudul hubungan antara lingkungan belajar dan persepsi siswa terhadap cara guru mengajar dengan minat belajar akuntansi siswa kelas X SMA N 16 Yogyakarta Tahun ajaran 2006/2007. Hasil dalam penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar maka minat belajar siswa juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan belajar kurang kondusif, maka minat belajar sistem siswa akan semakin menurun.

3. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Secara Bersama-Sama Dengan Minat Belajar Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama dengan minat belajar sistem suspensi siswa dengan tingkat korelasi yang kuat. Hal tersebut dibuktikan dari hasil korelasi ganda yang diperoleh sebesar 0,667 dengan nilai F hitung sebesar 24,403 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,148 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Kecerdasan emosional siswa sangat menentukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, kemampuan pengaturan

diri, juga kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan dapat memotivasi diri untuk belajar sehingga minat belajar siswa akan meningkat. Jika minat belajar siswa pada mata pelajaran sistem suspensi tinggi maka siswa tersebut akan memperhatikan mata pelajaran sistem suspensi dengan sungguh-sungguh dan selalu konsisten dalam belajar sistem suspensi. Lingkungan belajar yang mendukung kondisi belajar siswa dengan tersedianya sarana untuk belajar dan orang tua yang selalu memperhatikan jam belajar siswa di rumah maka akan mampu membuat siswa untuk disiplin untuk belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, adanya kecerdasan emosional yang tinggi dan lingkungan belajar yang kondusif maka minat belajar sistem suspensi siswa akan semakin meningkat.

Dengan adanya arah hubungan yang positif tersebut berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara bersama-sama maka minat belajar sistem suspensi siswa juga akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,444 yang berarti bahwa 44,4% minat belajar sistem suspensi siswa dijelaskan oleh faktor kecerdasan emosional dan lingkungan belajar, sedangkan 55,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hal-hal di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar

dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik
Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 dengan tingkat korelasi yang sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai r hitung yang diperoleh sebesar 0,583 dengan nilai r tabel sebesar 0,244 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi pula minat belajar sistem suspensi siswa dan sebaliknya.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 dengan tingkat korelasi yang sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai r hitung yang diperoleh sebesar 0,558 dengan nilai r tabel sebesar 0,244 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa semakin kondusif lingkungan belajar siswa maka akan semakin tinggi minat belajar sistem suspensi siswa dan sebaliknya.
3. Kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan minat belajar sistem suspensi

siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 dengan tingkat korelasi yang kuat. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai r hitung yang diperoleh sebesar 0,667 dengan nilai r tabel sebesar 0,244 dan nilai F hitung sebesar 24,403 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa apabila kecerdasan emosional dan lingkungan belajar semakin meningkat, maka minat belajar sistem suspensi siswa juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Disadari bahwa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa sangat banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel saja yaitu kecerdasan emosional dan lingkungan belajar. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan, namun besar sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 44,4% sehingga masih tersisa 55,6% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Peneliti sudah berusaha menyusun instrument dengan sebaik-baiknya tetapi masih banyak kekurangan walaupun ada asumsi yang mendasari digunakannya angket sebagai tehnik pengumpulan data bahwa responden memberikan jawaban sesuai dengan hati nurani dan keadaan yang sebenarnya, tetapi dalam kenyataanya hal tersebut sulit dikontrol.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis data terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar sistem suspensi siswa XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini memberikan pedoman kepada siswa bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar sistem suspensi siswa sehingga dengan kecerdasan emosional yang tinggi dapat meningkatkan minat belajar sistem suspensi siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis data terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar sistem suspensi siswa XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini mengandung implikasi bahwa perlunya peningkatan lingkungan belajar seperti lingkungan sekolah yang tenang, nyaman dan tersedianya fasilitas belajar yang memadai. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif maka akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan juga dapat meningkatkan minat belajar sistem suspensi siswa.
3. Berdasarkan hasil analisis data terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan minat belajar sistem suspensi siswa XI Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Kesimpulan ini memberikan petunjuk bagi pihak sekolah dan pihak keluarga untuk mengoptimalkan lingkungan belajar siswa sebab lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan minat belajar sistem suspensi siswa. Selain itu, hasil ini juga dapat memberikan petunjuk bagi siswa dalam mengoptimalkan kecerdasan emosional agar dapat meningkatkan minat belajar sistem suspensi siswa.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menjaga dan merawat fasilitas yang ada di sekolah maupun di rumah agar fasilitas-fasilitas yang ada tetap baik dan dapat selalu digunakan.

2. Bagi orang tua

- a. Melengkapi fasilitas belajar siswa di rumah dan mengelolanya secara benar untuk menunjang proses belajar hal ini dapat memotivasi siswa semangat belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
- b. Pihak orang tua hendaknya mendukung kedisiplinan belajar anaknya agar minat belajar anak semakin meningkat.

2. Bagi Guru

Mampu menciptakan suasana belajar yang efektif serta menanamkan sikap yang baik tentang mata pelajaran sistem suspensi agar siswa memberikan

penilaian yang positif terhadap mata pelajaran sistem suspensi, sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian terhadap variabel lain yang berhubungan dengan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Goleman, Daniel. (1997). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- _____. (1999). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Hariwijaya. (2005). *Tes EQ: Tes Kecerdasan Emosional, Metode Terbaru Dalam Penerimaan Pegawai BUMN Dan Karyawan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ita Yoanita Afriyanty. (2007). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Bimbingan Guru Dengan Minat Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusnatun Khasanah. (2007). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar Dengan Minat Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaifudin Azwar. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.

Lampiran 1. Kuesioner Awal

Kuesioner Awal Penelitian

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan penuh kehati-hatian di setiap butir pernyataan.
2. Beri tanggapan di setiap pernyataan, pilih jawaban yang benar-benar cocok atau sesuai dengan kondisi yang anda alami. Beri tanda (X) pada jawaban yang Anda pilih.
3. Jawaban Anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun jawaban orang lain.

A. Kecerdasan Emosional

1. Semangat belajar sistem suspensi sangat dipengaruhi oleh suasana hati saya.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
2. Saya merasa bosan ketika mendapatkan pelajaran sistem suspensi di sekolah.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
3. Ketika mengerjakan soal pada pelajaran sistem suspensi, saya merasa:

a. Sangat mampu	c. Tidak mampu
b. Mampu	d. Sangat tidak mampu
4. Ketika saya belum memahami materi sistem suspensi, maka saya akan:

a. Bertanya kepada guru	c. Mencari dari buku atau internet
b. Bertanya kepada teman	d. Diam saja
5. Waktu yang saya perlukan untuk mengerjakan soal sistem suspensi jika dibandingkan dengan teman-teman saya.

a. Lebih singkat	c. Lebih cepat teman saya
b. Sama dengan teman saya	d. Saya dan teman saya kekurangan waktu
6. Ketika nilai ulangan sistem suspensi saya jelek, yang saya rasakan dan lakukan.

a. Kecewa dan membuang kertas	c. Tidak kecewa tetapi membuang kertas
b. Kecewa tetapi tidak membuang kertas	d. Tidak kecewa dan tidak membuang kertas

7. Saya mau berusaha untuk belajar lebih giat setelah saya mendapatkan nilai jelek pada ulangan sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya lebih memilih mencontek untuk mendapatkan nilai yang baik agar tidak dianggap bodoh.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Jika mendapatkan tugas dari guru, Saya mengerjakannya dengan maksimal.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya belajar tanpa disuruh.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Ketika berdiskusi tentang sistem suspensi, Saya dapat menerima pendapat teman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya mau belajar dari kegagalan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya merasa putus asa dan patah semangat ketika mengalami kegagalan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya rutin belajar dan berusaha untuk bersungguh sungguh dalam belajar sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya meluangkan waktu saya untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Meskipun soal sistem suspensi yang diberikan sulit, dalam mengerjakannya saya yakin bahwa saya merasa
 - a. Sangat mampu untuk mengerjakan
 - b. Mampu untuk mengerjakan
 - c. Cukup mampu untuk mengerjakan
 - d. Tidak mampu untuk mengerjakan
17. Saya merasa lemah ketika berhadapan dengan pelajaran sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya menghibur teman yang mendapatkan nilai jelek saat ulangan sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

19. Saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Saya mementingkan pekerjaan Saya dibanding membantu kesulitan teman Saya dalam mengerjakan soal sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Saya berbicara jelas dan sopan dengan orang lain.
 - a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Cukup mampu
 - d. Tidak mampu
22. Saya lebih baik diam dan berbicara seperlunya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Pada saat Saya tidak mampu mengerjakan soal sistem suspensi, Saya bekerjasama untuk berdiskusi tentang kesulitan yang Saya hadapi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apabila teman saya membutuhkan bantuan pada saat ujian, saya akan membimbingnya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Saya lebih suka bermain sendiri dibanding bermain bersama teman-teman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Lingkungan Belajar

1. Bagaimana keadaan kebersihan kelas saudara?
 - a. Sangat bersih
 - b. Bersih
 - c. Kotor
 - d. Sangat kotor
2. Bagaimana kerapian penataan ruang belajar anda di kelas?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Tidak baik
3. Bagaimana suasana ruang belajar yang disediakan di sekolah?
 - a. Sangat nyaman
 - b. Nyaman
 - c. Tidak nyaman
 - d. Sangat tidak nyaman
4. Bagaimana keadaan fasilitas belajar anda di rumah?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Tidak baik
5. Apakah meja dan kursi belajar di kelas tertata dengan rapi dan bersih?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Berapa banyak alat pendukung yang saudara miliki untuk pembelajaran sistem suspensi?
 - a. > 6 buah
 - b. 5 – 6 buah
 - c. 3 – 4 buah
 - d. 1 – 2 buah
7. Bagaimana kelengkapan buku paket saudara untuk mata pelajaran sistem suspensi di sekolah?
 - a. Sangat lengkap
 - b. Lengkap
 - c. Tidak lengkap
 - d. Sangat tidak lengkap
8. Berapakah banyaknya referensi penunjang pelajaran selain buku paket yang saudara miliki?
 - a. >2
 - b. 2
 - c. 1
 - d. 0 (tidak punya)
9. Bagaimana kelengkapan buku catatan sistem suspensi saudara?
 - a. Sangat lengkap
 - b. Lengkap
 - c. Tidak lengkap
 - d. Sangat tidak lengkap
10. Apakah suasana di kelas tenang saat pembelajaran sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
11. Apakah saudara mendengar suara gaduh dari teman di luar kelas saat belajar sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
12. Bagaimana suasana di rumah saudara saat anda sedang belajar sistem suspensi?
 - a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Tidak mendukung
 - d. Sangat tidak mendukung
13. Bagaimana keadaan saudara dengan suasana di sekitar rumah anda ketika anda sedang belajar sistem suspensi?
 - a. Sangat terganggu
 - b. Terganggu
 - c. Tidak terganggu
 - d. Sangat tidak terganggu
14. Apakah orang tua saudara memperhatikan waktu belajar anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
15. Apakah orang tua saudara menanyakan tugas dari sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
16. Apakah orang tua saudara menanyakan hasil ulangan sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
17. Apakah orang tua saudara membantu ketika anda mengalami kesulitan belajar sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah

18. Apakah teman sekelas saudara membantu menerangkan materi sistem suspensi yang belum anda mengerti?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah saudara belajar kelompok dirumah bersama teman saudara?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apabila saudara membutuhkan bantuan dalam kegiatan belajar dirumah, apakah teman-teman saudara dapat membantu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Apakah teman disekitar rumah saudara memberikan semangat untuk belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah teman saudara mengajak pergi ketika saudara akan belajar sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Minat Belajar

1. Apakah saudara senang mengikuti pelajaran sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saudara belajar apabila sudah disuruh orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah saudara duduk di barisan belakang pada saat pelajaran sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apabila di kelas, apakah saudara lebih baik diam daripada memberikan jawaban yang salah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah saudara terlibat aktif pada saat diskusi pada mata pelajaran sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah saudara berusaha membuat catatan pada saat guru selesai menerangkan pelajaran di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

7. Apakah saudara mengobrol dengan teman pada saat guru menerangkan pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah saudara akan berusaha konsentrasi penuh pada saat belajar sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah saudara suka menanyakan hal-hal yang kurang jelas pada guru setelah selesai menerangkan pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah saudara tetap belajar dengan membaca buku atau berdiskusi tentang sistem suspensi meskipun guru berhalangan masuk kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Ketika menemukan bacaan tentang sistem suspensi dalam majalah atau surat kabar, apakah saudara merangkum atau mencatatnya untuk tambahan pengetahuan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah saudara membaca buku sistem suspensi lain untuk mengetahui informasi yang belum saudara ketahui?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah saudara mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah sistem suspensi tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apabila ada tugas sistem suspensi yang harus dikerjakan secara berkelompok, maka tugas itu cukup dikerjakan oleh teman saudara?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah saudara segan bertanya terhadap guru, jika ada hal yang belum jelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apabila guru mengutarakan suatu masalah, apakah saudara berusaha menjawab sesuai dengan pengetahuan yang saudara miliki?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah di rumah, saudara mengulang kembali pelajaran sistem suspensi yang telah diberikan di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

~ Terima Kasih ~

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutiman, M.T

NIP : 19710203 200112 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Suspensi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”** dari mahasiswa:

Nama : Yanika Rudi

NIM : 11504247005

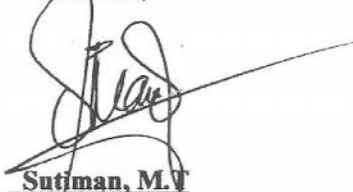
Telah siap/~~belum~~* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. Beberapa pernyataan / pertanyaan belum dapat dikoreksi ke indikator yg diharapkan. Dapat diperbaiki sesuai saran pada instrumen.
2. Hindari kalimat atau kata kata yg terlalu negatif pada pertanyaan / pernyataan negatif.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Maret 2013

Validator,



Sutiman, M.T

NIP. 19710203 200112 1 001

)* Coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT KETERANGAN UJI COBA INSTRUMEN

No. : 421/357/SMK.2/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT**
 NIP. : 19620904 198804 1 001
 Pangkat/Gol : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : **YANIKA RUDI**
 NIM : 11504247005
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan uji Instrumen di SMK N 2 Pengasih pada tanggal 22 Maret 2013 dengan Judul : **"HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM SUSPENSI SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4. Data Uji Coba Penelitian

DATA UJI COBA KECERDASAN EMOSI

No	Item Pertanyaan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	65
2	1	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	69
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	68
4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	66
5	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	73
6	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	76
7	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	79
8	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	62
9	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	1	2	3	3	60
10	1	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	60
11	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	60
12	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	65
13	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	62
14	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	69
15	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	1	2	1	3	75
16	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	1	4	70
17	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	4	1	4	58
18	1	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	1	4	70
19	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	59
20	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	86
21	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	78
22	2	4	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	59
23	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	71
24	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	76
25	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	83
26	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	84
27	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	79
28	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	78
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	78
30	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	71

DATA UJI COBA MINAT BELAJAR

No	Item Pertanyaan																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	39
2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	47
3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	42
4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	1	2	3	3	4	2	4	3	51
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	54
6	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	47
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	58
8	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	42
9	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	38
10	2	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	44
11	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	44
12	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	40
13	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	39
14	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	41
15	2	3	3	3	2	1	3	2	1	1	1	2	2	3	2	4	1	36
16	2	2	2	4	3	4	2	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	42
17	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	1	36
18	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	4	2	41
19	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	4	2	41
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	64
21	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	58
22	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	4	1	1	29
23	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	46
24	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	54
25	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	54
26	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	54
27	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	54
28	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	62
29	3	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	56
30	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	59

Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosi

Correlations

Correlations

Kecerdasan_Emosi

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	,586**	,001	30
Item2	,155	,413	30
Item3	,477**	,008	30
Item4	,400*	,029	30
Item5	,466**	,010	30
Item6	,475**	,008	30
Item7	,468**	,009	30
Item8	,431*	,017	30
Item9	,440*	,015	30
Item10	,490**	,006	30
Item11	,395*	,031	30
Item12	,626**	,000	30
Item13	,433*	,017	30
Item14	,401*	,028	30
Item15	,518**	,003	30
Item16	,428*	,018	30
Item17	,406*	,026	30
Item18	,585**	,001	30
Item19	,412*	,024	30
Item20	,447*	,013	30
Item21	,472**	,008	30
Item22	,403*	,027	30
Item23	,573**	,001	30
Item24	,441*	,015	30
Item25	,097	,609	30
Kecerdasan_Emosi	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosi

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	25

Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar

Correlations

Correlations

Lingkungan_Belajar

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	,863**	,000	30
Item2	,891**	,000	30
Item3	,867**	,000	30
Item4	,772**	,000	30
Item5	,682**	,000	30
Item6	,471**	,009	30
Item7	,762**	,000	30
Item8	,551**	,002	30
Item9	,625**	,000	30
Item10	,558**	,001	30
Item11	,719**	,000	30
Item12	,648**	,000	30
Item13	,657**	,000	30
Item14	,416*	,022	30
Item15	,576**	,001	30
Item16	,504**	,004	30
Item17	,716**	,000	30
Item18	,745**	,000	30
Item19	,688**	,000	30
Item20	,617**	,000	30
Item21	,638**	,000	30
Item22	,115	,543	30
Lingkungan_Belajar	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	22

Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Correlations

Correlations

Minat_Belajar			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	,772**	,000	30
Item2	,693**	,000	30
Item3	,727**	,000	30
Item4	,538**	,002	30
Item5	,585**	,001	30
Item6	,525**	,003	30
Item7	,481**	,007	30
Item8	,441*	,015	30
Item9	,709**	,000	30
Item10	,757**	,000	30
Item11	,660**	,000	30
Item12	,810**	,000	30
Item13	,707**	,000	30
Item14	,440*	,015	30
Item15	,474**	,008	30
Item16	,473**	,008	30
Item17	,794**	,000	30
Minat_Belajar	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	17

Keterangan Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

	r_{hitung}	N	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,586	30	0,361	Valid
Item2	0,155	30	0,361	Gugur
Item3	0,477	30	0,361	Valid
Item4	0,400	30	0,361	Valid
Item5	0,466	30	0,361	Valid
Item6	0,475	30	0,361	Valid
Item7	0,468	30	0,361	Valid
Item8	0,431	30	0,361	Valid
Item9	0,440	30	0,361	Valid
Item10	0,490	30	0,361	Valid
Item11	0,395	30	0,361	Valid
Item12	0,626	30	0,361	Valid
Item13	0,433	30	0,361	Valid
Item14	0,401	30	0,361	Valid
Item15	0,518	30	0,361	Valid
Item16	0,428	30	0,361	Valid
Item17	0,406	30	0,361	Valid
Item18	0,585	30	0,361	Valid
Item19	0,412	30	0,361	Valid
Item20	0,447	30	0,361	Valid
Item21	0,472	30	0,361	Valid
Item22	0,403	30	0,361	Valid
Item23	0,573	30	0,361	Valid
Item24	0,441	30	0,361	Valid
Item25	0,097	30	0,361	Gugur

Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar

	r_{hitung}	N	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,863	30	0,361	Valid
Item2	0,891	30	0,361	Valid
Item3	0,867	30	0,361	Valid
Item4	0,772	30	0,361	Valid
Item5	0,682	30	0,361	Valid
Item6	0,471	30	0,361	Valid
Item7	0,762	30	0,361	Valid
Item8	0,551	30	0,361	Valid
Item9	0,625	30	0,361	Valid
Item10	0,558	30	0,361	Valid
Item11	0,719	30	0,361	Valid
Item12	0,648	30	0,361	Valid
Item13	0,657	30	0,361	Valid
Item14	0,416	30	0,361	Valid

	r_{hitung}	N	r_{tabel}	Keterangan
Item15	0,576	30	0,361	Valid
Item16	0,504	30	0,361	Valid
Item17	0,716	30	0,361	Valid
Item18	0,745	30	0,361	Valid
Item19	0,688	30	0,361	Valid
Item20	0,617	30	0,361	Valid
Item21	0,638	30	0,361	Valid
Item22	0,115	30	0,361	Gugur

Hasil Uji Validitas Minat Belajar

	r_{hitung}	N	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,772	30	0,361	Valid
Item2	0,693	30	0,361	Valid
Item3	0,727	30	0,361	Valid
Item4	0,538	30	0,361	Valid
Item5	0,585	30	0,361	Valid
Item6	0,525	30	0,361	Valid
Item7	0,481	30	0,361	Valid
Item8	0,441	30	0,361	Valid
Item9	0,709	30	0,361	Valid
Item10	0,757	30	0,361	Valid
Item11	0,660	30	0,361	Valid
Item12	0,810	30	0,361	Valid
Item13	0,707	30	0,361	Valid
Item14	0,440	30	0,361	Valid
Item15	0,474	30	0,361	Valid
Item16	0,473	30	0,361	Valid
Item17	0,794	30	0,361	Valid

Keterangan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,827	Reliabel
Lingkungan Belajar	0,927	Reliabel
Minat Belajar	0,901	Reliabel

Lampiran 6. Kuesioner Setelah Uji Coba

Kuesioner Penelitian

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan penuh kehati-hatian di setiap butir pernyataan.
2. Beri tanggapan di setiap pernyataan, pilih jawaban yang benar-benar cocok atau sesuai dengan kondisi yang anda alami. Beri tanda (X) pada jawaban yang Anda pilih.
3. Jawaban Anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun jawaban orang lain.

A. Kecerdasan Emosional

1. Semangat belajar sistem suspensi sangat dipengaruhi oleh suasana hati saya.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
2. Ketika mengerjakan soal pada pelajaran sistem suspensi, saya merasa:

a. Sangat mampu	c. Tidak mampu
b. Mampu	d. Sangat tidak mampu
3. Ketika saya belum memahami materi sistem suspensi, maka saya akan:

a. Bertanya kepada guru	c. Mencari dari buku atau internet
b. Bertanya kepada teman	d. Diam saja
4. Waktu yang saya perlukan untuk mengerjakan soal sistem suspensi jika dibandingkan dengan teman-teman saya.

a. Lebih singkat	b. Sama dengan teman saya
c. Lebih cepat teman saya	d. Saya dan teman saya kekurangan waktu
5. Ketika nilai ulangan sistem suspensi saya jelek, yang saya rasakan dan lakukan.

a. Kecewa dan membuang kertas	b. Kecewa tetapi tidak membuang kertas
c. Tidak kecewa tetapi membuang kertas	d. Tidak kecewa dan tidak membuang kertas
6. Saya mau berusaha untuk belajar lebih giat setelah saya mendapatkan nilai jelek pada ulangan sistem suspensi.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

7. Saya lebih memilih mencontek untuk mendapatkan nilai yang baik agar tidak dianggap bodoh.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Jika mendapatkan tugas dari guru, Saya mengerjakannya dengan maksimal.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya belajar tanpa disuruh.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ketika berdiskusi tentang sistem suspensi, Saya dapat menerima pendapat teman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya mau belajar dari kegagalan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya merasa putus asa dan patah semangat ketika mengalami kegagalan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya rutin belajar dan berusaha untuk bersungguh sungguh dalam belajar sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya meluangkan waktu saya untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Meskipun soal sistem suspensi yang diberikan sulit, dalam mengerjakannya saya yakin bahwa saya merasa
 - a. Sangat mampu untuk mengerjakan
 - b. Mampu untuk mengerjakan
 - c. Cukup mampu untuk mengerjakan
 - d. Tidak mampu untuk mengerjakan
16. Saya merasa lemah ketika berhadapan dengan pelajaran sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya menghibur teman yang mendapatkan nilai jelek saat ulangan sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

19. Saya mementingkan pekerjaan Saya dibanding membantu kesulitan teman Saya dalam mengerjakan soal sistem suspensi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Saya berbicara jelas dan sopan dengan orang lain.
 - a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Cukup mampu
 - d. Tidak mampu
21. Saya lebih baik diam dan berbicara seperlunya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Pada saat Saya tidak mampu mengerjakan soal sistem suspensi, Saya bekerjasama untuk berdiskusi tentang kesulitan yang Saya hadapi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apabila teman saya membutuhkan bantuan pada saat ujian, saya akan membimbingnya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Lingkungan Belajar

1. Bagaimana keadaan kebersihan kelas saudara?
 - a. Sangat bersih
 - b. Bersih
 - c. Kotor
 - d. Sangat kotor
2. Bagaimana kerapian penataan ruang belajar anda di kelas?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Tidak baik
3. Bagaimana suasana ruang belajar yang disediakan di sekolah?
 - a. Sangat nyaman
 - b. Nyaman
 - c. Tidak nyaman
 - d. Sangat tidak nyaman
4. Bagaimana keadaan fasilitas belajar anda di rumah?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Tidak baik
5. Apakah meja dan kursi belajar di kelas tertata dengan rapi dan bersih?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Berapa banyak alat pendukung yang saudara miliki untuk pembelajaran sistem suspensi?
 - a. > 6 buah
 - b. 5 – 6 buah
 - c. 3 – 4 buah
 - d. 1 – 2 buah
7. Bagaimana kelengkapan buku paket saudara untuk mata pelajaran sistem suspensi di sekolah?
 - a. Sangat lengkap
 - b. Lengkap
 - c. Tidak lengkap
 - d. Sangat tidak lengkap

8. Berapakah banyaknya referensi penunjang pelajaran selain buku paket yang saudara miliki?
 - a. >2
 - b. 2
 - c. 1
 - d. 0 (tidak punya)
9. Bagaimana kelengkapan buku catatan sistem suspensi saudara?
 - a. Sangat lengkap
 - b. Lengkap
 - c. Tidak lengkap
 - d. Sangat tidak lengkap
10. Apakah suasana di kelas tenang saat pembelajaran sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
11. Apakah saudara mendengar suara gaduh dari teman di luar kelas saat belajar sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
12. Bagaimana suasana di rumah saudara saat anda sedang belajar sistem suspensi?
 - a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Tidak mendukung
 - d. Sangat tidak mendukung
13. Bagaimana keadaan saudara dengan suasana di sekitar rumah anda ketika anda sedang belajar sistem suspensi?
 - a. Sangat terganggu
 - b. Terganggu
 - c. Tidak terganggu
 - d. Sangat tidak terganggu
14. Apakah orang tua saudara memperhatikan waktu belajar anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
15. Apakah orang tua saudara menanyakan tugas dari sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
16. Apakah orang tua saudara menanyakan hasil ulangan sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
17. Apakah orang tua saudara membantu ketika anda mengalami kesulitan belajar sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
18. Apakah teman sekelas saudara membantu menerangkan materi sistem suspensi yang belum anda mengerti?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah saudara belajar kelompok dirumah bersama teman saudara?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apabila saudara membutuhkan bantuan dalam kegiatan belajar dirumah, apakah teman-teman saudara dapat membantu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

21. Apakah teman disekitar rumah saudara memberikan semangat untuk belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Minat Belajar

1. Apakah saudara senang mengikuti pelajaran sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saudara belajar apabila sudah disuruh orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah saudara duduk di barisan belakang pada saat pelajaran sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apabila di kelas, apakah saudara lebih baik diam daripada memberikan jawaban yang salah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah saudara terlibat aktif pada saat diskusi pada mata pelajaran sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah saudara berusaha membuat catatan pada saat guru selesai menerangkan pelajaran di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah saudara mengobrol dengan teman pada saat guru menerangkan pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah saudara akan berusaha konsentrasi penuh pada saat belajar sistem suspensi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah saudara suka menanyakan hal-hal yang kurang jelas pada guru setelah selesai menerangkan pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah saudara tetap belajar dengan membaca buku atau berdiskusi tentang sistem suspensi meskipun guru berhalangan masuk kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Ketika menemukan bacaan tentang sistem suspensi dalam majalah atau surat kabar, apakah saudara merangkum atau mencatatnya untuk tambahan pengetahuan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah saudara membaca buku sistem suspensi lain untuk mengetahui informasi yang belum saudara ketahui?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah saudara mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah sistem suspensi tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apabila ada tugas sistem suspensi yang harus dikerjakan secara berkelompok, maka tugas itu cukup dikerjakan oleh teman saudara?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah saudara segan bertanya terhadap guru, jika ada hal yang belum jelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apabila guru mengutarakan suatu masalah, apakah saudara berusaha menjawab sesuai dengan pengetahuan yang saudara miliki?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah di rumah, saudara mengulang kembali pelajaran sistem suspensi yang telah diberikan di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

~ Terima Kasih ~

Lampiran 7. Permohonan Ijin Penelitian

14/03/2013 11:42:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 770/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

14 Maret 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM SUSPENSI SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 PENGASIH"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Yanika Rudi	11504247005	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK N 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sukaswanto, M.Pd
NIP : 19581217 198503 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 14 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11504247005 No. 531

Lampiran 8. Surat Keterangan Ijin Penelitian (Sekretariat Daerah)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2195/N/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 770/UN.34.15/PL/2013
Tanggal : 14 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : YANIKA RUDI NIP/NIM : 11504247005
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM SUSPENSIS SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 PENGASIH
 Lokasi : - Kec. PENGASIH, Kota/Kab. KULON PROGO
 Waktu : 14 Maret 2013 s/d 14 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 14 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Herdi Susilowati, SH

NIP. 1980120 198503 2 003

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulonprogo c.q KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian (Kantor Pelayanan Terpadu)



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00193/III/2013

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/2195/V/3/2103, TANGGAL 14 MARET 2013, PERIHAL IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- Diizinkan kepada : **YANIKA RUDI**
 NIM / NIP : **11504247005**
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
 Judul/Tema : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM SUSPENSIS SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013**
- Lokasi : **SMK NEGERI 2 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**
- Waktu : **14 Maret 2013 s/d 14 Juni 2013**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
 Pada Tanggal : 18 Maret 2013

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Keshangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.
5. Kepala SMK N 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.
6. Yang bersangkutan
7. Arsip.

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian (SMK N 2 Pengasih)

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpn (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 421/230/SMK.2/III/2013

Dasar : Surat Dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kab Kulon Progo nomor:
 070.2/00193/III/2013, tanggal 18 Maret 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : **YANIKA RUDI**
 NIM : 11504247005
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 14 Maret- 14 Juni 2013
 Judul :

"HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM SUSPENSI SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013".

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpn (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. : 421/356/SMK.2/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT.**
 NIP. : 19620904 198804 1 001
 Pangkat/Gol : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : **YANIKA RUDI**
 NIM : 11504247005
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan Judul Penelitian :
**"HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN
 MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM SUSPENSI SISWA KELAS XI JURUSAN
 TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 12. Data Penelitian

DATA PENELITIAN KECERDASAN EMOSI

No	Item Pertanyaan																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	1	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	65
2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	65
3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	66
4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	56
5	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	1	3	4	69
6	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	45
7	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	64
8	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	1	4	4	72
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	60
10	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	3	1	4	4	72
11	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	63
12	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	44
13	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	58
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	63
15	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	65
16	3	2	3	2	3	2	1	2	1	4	2	4	2	1	1	2	1	1	4	2	3	3	1	50
17	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	66
18	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	70
19	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45
20	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	67
21	1	2	3	1	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	56
22	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	68
23	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	65
24	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	72
25	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	61
26	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	58
27	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	65
28	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	70
29	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	1	2	3	66
30	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	2	74
31	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	64
32	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	1	73
33	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	1	1	3	3	1	4	2	3	3	3	57
34	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	45
35	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	57
36	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
37	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	57
38	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	74
39	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58
40	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	60
41	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	64
42	1	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	62
43	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	67
44	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	59
45	1	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	68
46	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	68
47	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	66
48	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	68
49	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	59
50	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	60
51	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	68
52	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	69
53	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	1	67
54	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	64
55	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	69
56	1	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	70
57	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	1	3	4	3	1	3	3	63
58	1	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	71
59	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	69
60	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	73
61	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	62
62	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
63	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	59
64	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	1	62

DATA PENELITIAN LINGKUNGAN BELAJAR

No	Item Pertanyaan																				Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	46
2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	64
4	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	1	3	1	2	1	44
5	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	52
6	2	2	3	2	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	3	49
7	3	1	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	4	2	2	3	1	2	2	48
8	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	51
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
10	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	1	3	2	2	1	2	2	1	3	51
11	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	44
12	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	3	2	4	1	1	1	2	1	1	1	43
13	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	38
14	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	2	53
15	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	1	2	1	49
16	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	40
17	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	44
18	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	65
19	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	52
20	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	45
21	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	2	3	4	2	1	1	2	1	1	1	42
22	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	56
23	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	40
24	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	1	2	45
25	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	43
26	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	3	1	1	1	39
27	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	48
28	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	1	2	3	1	1	3	3	3	2	49
29	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	1	46
30	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	1	1	4	2	2	4	50
31	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	48
32	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	1	2	3	1	1	3	3	3	2	50
33	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	40
34	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	1	3	2	2	2	45
35	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	44
36	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	52
37	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	43
38	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	58
39	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	43
40	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	41
41	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	52
42	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	51
43	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	1	4	1	1	2	44
44	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	49
45	2	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4	64
46	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	42
47	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	51
48	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	4	2	2	2	52
49	2	2	3	2	2	1	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	48
50	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	48
51	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	2	2	3	55
52	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	58
53	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	4	51
54	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	47
55	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	2	53
56	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	58
57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	50
58	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	64
59	2	3	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	52
60	1	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	4	1	2	3	3	2	3	1	2	2	51
61	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	1	1	1	3	2	2	1	43
62	3	2	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	39
63	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	2	2	4	46
64	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	1	4	3	3	3	50

DATA PENELITIAN MINAT BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	1	1	4	4	4	3	2	45
2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	49
3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	54
4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	41
5	2	1	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	47
6	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	1	3	2	4	1	3	3	47
7	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	45
8	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	54
9	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	4	3	3	2	44
10	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	59
11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	42
12	2	3	3	4	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	1	40
13	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	43
14	2	3	1	2	4	3	1	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	43
15	4	4	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	41
16	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	41
17	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	46
18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	56
19	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	4	3	2	2	39
20	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	47
21	4	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	38
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	47
23	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	1	3	4	4	3	3	50
24	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	50
25	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	37
26	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	28
27	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	40
28	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	51
29	4	1	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	37
30	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	50
31	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	1	4	2	43
32	4	4	4	3	3	2	3	4	1	2	2	3	3	4	2	3	2	49
33	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	41
34	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	2	42
35	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	40
36	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	4	3	3	2	47
37	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	28
38	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	44
39	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	42
40	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	43
41	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	2	45
42	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	46
43	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	55
44	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	4	3	2	1	40
45	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	56
46	2	4	4	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	4	3	3	2	43
47	3	3	4	2	2	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	43
48	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	2	45
49	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	43
50	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	43
51	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	45
52	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	47
53	4	4	3	3	3	2	3	4	4	1	1	2	2	2	2	4	1	45
54	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	44
55	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	2	4	3	52
56	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	1	4	3	53
57	3	1	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	3	4	2	3	2	43
58	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	2	52
59	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	52
60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	3	4	4	3	57
61	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	2	47
62	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	4	2	3	2	44
63	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	43
64	4	1	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	44

DATA PENELITIAN

No	Kecerdasan Emosi	Lingkungan Belajar	Minat Belajar
1	65	46	45
2	65	49	49
3	66	64	54
4	56	44	41
5	69	52	47
6	45	49	47
7	64	48	45
8	72	51	54
9	60	45	44
10	72	51	59
11	63	44	42
12	44	43	40
13	58	38	43
14	63	53	43
15	65	49	41
16	50	40	41
17	66	44	46
18	70	65	56
19	45	52	39
20	67	45	47
21	56	42	38
22	68	56	47
23	65	40	50
24	72	45	50
25	61	43	37
26	58	39	28
27	65	48	40
28	70	49	51
29	66	46	37
30	74	50	50
31	64	48	43
32	73	50	49
33	57	40	41
34	45	45	42
35	57	44	40
36	77	52	47
37	57	43	28
38	74	58	44
39	58	43	42
40	60	41	43
41	64	52	45
42	62	51	46
43	67	44	55
44	59	49	40
45	68	64	56
46	68	42	43
47	66	51	43
48	68	52	45
49	59	48	43
50	60	48	43
51	68	55	45
52	69	58	47
53	67	51	45
54	64	47	44
55	69	53	52
56	70	58	53
57	63	50	43
58	71	64	52
59	69	52	52
60	73	51	57
61	62	43	47
62	65	39	44
63	59	46	43
64	62	50	44

Lampiran 13. Hasil Analisis Data Penelitian

HASIL DESKRIPTIF STATISTIK

Frequencies

Statistics

		Kecerdasan Emosi	Lingkungan Belajar	Minat Belajar
N	Valid	64	64	64
	Missing	0	0	0
Mean		63,6563	48,6250	45,2656
Median		65,0000	48,5000	44,5000
Mode		65,00	51,00 ^a	43,00
Std. Deviation		7,24891	6,29311	5,97679
Minimum		44,00	38,00	28,00
Maximum		77,00	65,00	59,00
Sum		4074,00	3112,00	2897,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN KATEGORISASI

Kecerdasan Emosi			
Skor Max	=	77	
Skor Min	=	44	
M	=	63.66	
Sd	=	7.24	
Tinggi	:	$X \geq M + SD$	
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$	
Rendah	:	$X < M - SD$	
Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq 70.9$	
Sedang	:	$56.4 \leq X < 70.9$	
Rendah	:	$X < 56.4$	

Lingkungan Belajar			
Skor Max	=	65	
Skor Min	=	38	
M	=	48.6	
Sd	=	6.3	
Kondusif	:	$X \geq M + SD$	
Cukup Kondusif	:	$M - SD \leq X < M + SD$	
Kurang Kondusif	:	$X < M - SD$	
Kategori		Skor	
Kondusif	:	$X \geq 54.9$	
Cukup Kondusif	:	$42.3 \leq X < 54.9$	
Kurang Kondusif	:	$X < 42.3$	

Minat Belajar	
Skor Max	= 59
Skor Min	= 28
M	= 45.26
Sd	= 5.98
Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$
Kategori	Skor
Tinggi	: $X \geq 51.2$
Sedang	: $39.3 \leq X < 51.2$
Rendah	: $X < 39.3$

HASIL KATEGORISASI

Kecerdasan Emosi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	9	14.1	14.1	14.1
Sedang	48	75.0	75.0	89.1
Rendah	7	10.9	10.9	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Lingkungan Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kondusif	9	14.1	14.1	14.1
Cukup Kondusif	46	71.9	71.9	85.9
Kurang Kondusif	9	14.1	14.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Minat Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	11	17.2	17.2	17.2
Sedang	47	73.4	73.4	90.6
Rendah	6	9.4	9.4	100.0
Total	64	100.0	100.0	

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosi	Lingkungan Belajar	Minat Belajar
N		64	64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,6563	48,6250	45,2656
	Std. Deviation	7,24891	6,29311	5,97679
Most Extreme Differences	Absolute	,113	,124	,120
	Positive	,061	,124	,120
	Negative	-,113	-,055	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,901	,992	,962
Asymp. Sig. (2-tailed)		,391	,279	,313

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINEARITAS

Minat Belajar * Kecerdasan Emosi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Kecerdasan Emosi	Between Groups	(Combined) Linearity	1431,268	22	65,058	3,256	,001
		Deviation from Linearity	764,486	1	764,486	38,261	,000
			666,781	21	31,751	1,589	,101
	Within Groups		819,217	41	19,981		
	Total		2250,484	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar * Kecerdasan Emosi	,583	,340	,797	,636

Minat Belajar * Lingkungan Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1077,301	20	53,865	1,974	,031
		Deviation from Linearity	699,812	1	699,812	25,650	,000
			377,489	19	19,868	,728	,770
	Within Groups		1173,183	43	27,283		
	Total		2250,484	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar * Lingkungan Belajar	,558	,311	,692	,479

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

Correlations

		Kecerdasan Emosi	Lingkungan Belajar
Kecerdasan Emosi	Pearson Correlation	1	,465**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	64	64
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	,465**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI

Correlations

Correlations

		Kecerdasan Emosi	Lingkungan Belajar	Minat Belajar
Kecerdasan Emosi	Pearson Correlation	1	,465**	,583**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	64	64	64
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	,465**	1	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	64	64	64
Minat Belajar	Pearson Correlation	,583**	,558**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^φ

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Belajar ^a Kecerdasan Emosi	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 ^a	,444	,426	4,52715

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kecerdasan Emosi

ANOVA^φ

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1000,282	2	500,141	24,403	,000 ^a
	Residual	1250,202	61	20,495		
	Total	2250,484	63			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kecerdasan Emosi

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,716	5,560		1,208	,232
	Kecerdasan Emosi	,340	,089	,413	3,829	,000
	Lingkungan Belajar	,347	,102	,366	3,392	,001

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : YANIK A RUDI
No. Mahasiswa : 11504247005
Judul PA/TAS : Hubungan antara kecerdasan emosional dan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar pada Mata Pelajaran kompetensi kejuruan (020.kk.k) Sistem Suspensi Siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 pengaji Tahun Ajaran 2012/2013
Dosen Pembimbing : S. UKAS. WAN. TO., M., P., d...

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Semin 14-1-13	Bab I - III	* Pelajari & perbaiki sesuai saran yg ada pd naskah	14/1/13
2				
3	Semin 28-1-13	Bab I - III, instrumen	* Perbaiki sesuai koreksi yg ada	28/1/13
4	Bab 6-2-13	Bab I - III, Instrumen	* Periksa koreksi & perbaiki lagi	6/2/13
5	Semin 11-2-13	Bab I - III Instrumen	* Dilakukan pelajari koreksi yg ada	
6			dan perbaiki kembali.	11/2/13
7	Semin 18-2-13	Bab I - III, Instrumen	* Dilakukan diperiksa koreksi yg ada, perbaiki lagi	
8			* Siapkan pengantar untuk minta validasi dari dosen lain ttd instrumen yg sdh buat.	
9				
10				28/2/13

Keterangan :

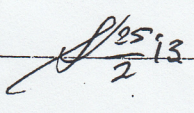
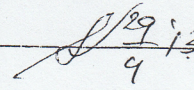
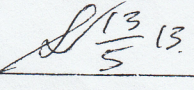
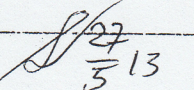
- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : YANIKA RUDI
No. Mahasiswa : 11504247005
Judul PA/TAS : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Sistem Suspensi Siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013
Dosen Pembimbing : S. UKASWANTO, M. P. d.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Seminar 25-2-13	Bab I - III Instrumen	* Surat permohonan kepd validator belum sdw buat.	 25/2/13
2				
3	Seminar 29-4-13	Bab I - V	* Masih banyak yg harus sdw perbaikan lagi.	 29/4/13
4				
5	Seminar 13-5-13	Bab I - V	* Perbaiki lagi; baca yg lainnya bila ada kesalahan serupa.	 13/5/13
6				
7	Seminar 27-5-13	Bab I - V	* jika suatu lampiran ada beberapa halaman/lampiran, maka yg ditulisi no. lampiran dan judul lampiran, cukup halaman pertama saja; lembar berikutnya cukup no. halaman saja.	 27/5/13
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

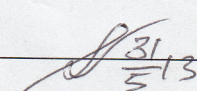
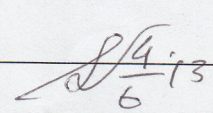
FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : YANIK A RUDI

No. Mahasiswa : 11504247005

Judul PA/TAS : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Sistem Suspensi Siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013

Dosen Pembimbing : SUKASWANTO, M. Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Jumat 31-5-13	Bab I - V	* Masih ada yg perlu diperbaiki, sedikit lagi.	 31/5/13
2				
3	Selasa 4-6-13	Lengkap.	* Setuju untuk baliun rejan skripsi	 4/6/13
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS